

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Subjek dan Objek Penelitian

1. Profil Subjek Penelitian

Dalam Bahasa Indonesia subjek biasanya lebih akrab terdengar dalam fungsi sintaksis sebagai pelaku atau apa yang sedang dibahas dalam kalimat itu. Begitupula dalam penelitian, subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai tes, benda, atau peristiwa. Sumber data ini menjadi awal penentuan dari penelitian yang dilakukan.



Gambar 4.1

SMA Pasundan 2 Bandung

Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel. Arikunto (2013:173), mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka dari itu, SMA Pasundan 2 Bandung dipilih sebagai dikarenakan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diperlu-

kan peneliti. Populasi yang diambil peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c. Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI.

Setelah pembahasan populasi, selanjutnya yakni sampel. Sugiyono (2008:118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut yakni kesesuaian jadwal penelitian serta izin dari guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan. Sejalan dengan itu, yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas XI IPA 1. Penulis melaksanakan penelitian pada Kamis dan Jumat, tanggal 12—13 Mei 2016. Berikut data siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung.

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	141510001	Akifah Anya Istiqomah	P
2.	141510002	Deby Rossa Amalia	P
3.	141510003	Dwi Marcello Haryadhi S.	L
4.	141510004	Evita Noer Annisa	P

5.	141510005	Farhan Ednur Satria	L
6.	141510033	Ghina Fairuz Nadhifah	P
7.	141510006	Ivandre Micola Putra	L
8.	141510007	Karina Indriani	P
9.	141510008	Listiani Dewi Mayangsari	P
10.	141510009	Melanisa Nur Ramdaniah	P
11.	141510010	Mukhlis Abdulrohimi	L
12.	141510011	Nabila Dienul Haq Al Ayubi	P
13.	141510012	Nevanda A'la Nursabila	P
14.	141510013	Noviyani Dwi Sunarya	P
15.	141510014	Nur Husen Aryo Wicaksono	L
16.	141510015	Purwadandy Rizky Febriansyah	L
17.	141510016	Rheza Saputra	L
18.	141510017	Riska Puspita Sari	P
19.	141510018	Rizal Maulana	L
20.	141510019	Usi Destilawati	P
21.	141510020	Wulan Amelia	P

2. Profil Objek Penelitian

Objek/lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung. Hal ini dilakukan penulis berdasarkan saran dari guru Bahasa Indonesia bersangkutan bahwa kelas tersebut merupakan salah satu kelas unggulan. Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut. Lokasi SMA Pasundan 2 Bandung berada di Jalan Cihampelas No. 167 Kota Bandung. Adapun pemaparan profil SMA Pasundan 2 Bandung adalah sebagai berikut.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMA Pasundan 2 Bandung
2. Nama Kepala Sekolah : H. Wawan Herawan, S. Pd., MM.

- No. Telp/HP : 081320383330
 Nomor Pokok Sekolah Nasional/Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 20219766/21064008
 3. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 302026006047
 4. Alamat Sekolah : Jl. Cihampelas No. 167 Bandung
 Kecamatan : Coblong
 Kota dan Provinsi : Bandung, Jawa Barat
 Kode Pos : 40131
 Telepon dan Fax : (022) 2030093/ (022) 20429957
 E-mail : info@sma-pasundan2-bdg.sch.id
 5. Status Sekolah : Swasta
 6. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan
 7. Tahun Pendirian Sekolah : 1981

Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama dan Gelar : Wawan Herawan, S. Pd., MM.
 b. Pendidikan Terakhir : S2
 c. Jurusan Ijazah : Manajemen
 d. Pelatihan yang pernah diikuti :

Tabel 4.2

Pelatihan Kepala Sekolah

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan
1.	1989	Efisiensi Belajar Mengajar Provinsi Jawa Barat	14 Hari
2.	1997	Kursus Mahir Lengkap Pramuka	30 Hari
3.	2010	Pelatihan Integrasi Pembelajaran Tingkat Nasional Pelajaran PPKn	3 Hari
4.	2011	Pelatihan Anti Korupsi	3 Hari

Visi, Misi dan Tujuan

SMA Pasundan 2 Bandung

a. Visi SMA Pasundan 2 Bandung

SMA Pasundan 2 Bandung mengembangkan pendidikan berkualitas unggul dalam bidang keilmuan, moralitas, mentalitas berdasarkan keIslaman dan budaya Sunda yang mampu bersaing pada tingkat lokal, nasional serta Internasional.

b. Misi SMA Pasundan 2 Bandung

- 1) Mendidik sumber daya.
- 2) Manusia unggul yang menguasai, memahami, menghayati bidang keilmuan yang ditekuni dengan dilandasi nilai ke-Islaman dan budaya Sunda.
- 3) Memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas yang mampu mengaplikasikan bidang keilmuan, nilai-nilai ke-Islaman dan budaya Sunda.
- 4) Mengembangkan bidang keilmuan dan teknologi informasi yang disertai nilai-nilai kehidupan masyarakat serta paham aktualisasi nilai-nilai budaya Sunda dan agama Islam sebagai implementasi perwujudan ibadah pada Allah swt.
- 5) Pengembangan keilmuan dan nilai budaya Sunda yang dilandasi nilai-nilai ke-Islaman dalam implementasi perwujudan puncak budaya nasional yang berakar pada budaya daerah.
- 6) Memberi kontribusi dalam pembangunan nasional yang peka dan dinamis terhadap perubahan globalisasi.
- 7) Melaksanakan pengembangan ke-Islaman, budaya Sunda, keilmuan dan teknologi melalui pendekatan *Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh*.

c. Tujuan SMA Pasundan 2 Bandung

- 1) Terbentuknya akhlak yang terpuji berlandaskan nilai-nilai keIslaman dengan cara saling menyayangi, menghormati dan menghargai.
- 2) Terbentuknya kualitas akademik dan metodologi pembelajaran.
- 3) Tercapainya prestasi akademik dan pribadi yang dapat memahami potensi, fungsi, tugas serta peran dirinya dilingkungan masyarakat dengan tidak mengabaikan budaya kesundaan.
- 4) Terwujudnya hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan semua pihak yang terkait baik dengan lingkungan sekolah maupun luar sekolah dengan mengedepankan kepentingan orang banyak.
- 5) Terwujudnya pelayanan prima bagi siswa, orang tua siswa dan masyarakat.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yakni jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan secara rinci dan lengkap. Hasil ini disertai pembahasan atas dasar analisis pemikiran peneliti. Setelah menyelesaikan perencanaan, melaksanakan, dan mengadakan pembelajaran, maka selanjutnya tugas penulis yakni menyajikan data yang telah diperoleh hasil penelitian. Hal pertama yang disajikan yakni hasil evaluasi data hasil penilaian guru Bahasa Indonesia terhadap penulis ketika melaksanakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) pada Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2015/ 2016”

1. Data dan Analisis Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS)

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini tentunya sangat membantu penulis untuk memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS). Penilaian tersebut tertuang dalam sebuah format penilaian yang telah dibuat oleh penulis. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya.

a. Data dan Analisis Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Tercapainya tujuan dalam pembelajaran merupakan hal utama yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan baik. Selain sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran, perencanaan pembelajaran juga sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Adapun yang menjadi kriteria penilaian perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar
Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS)
pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
A. Bahasa		
1.	Ejaan	4
2.	Ketepatan dan Keserasian Berbahasa	4
B. Kemampuan		
1.	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	4
2.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pokok	4
3.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator	4
4.	Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Indikator	4
5.	Kesesuaian Penilaian Belajar dengan Indikator	4
6.	Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi Pokok	3
7.	Media/Alat Peraga yang Digunakan	3
8.	Buku Sumber yang Digunakan	4
Total Nilai		38
Rata-Rata Nilai Perencanaan Pembelajaran		3,8

Berdasarkan penilaian di atas, peneliti menggunakan kriteria penilaian agar lebih jelas gambaran penilaian yang telah diisi oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung. Berikut kriteria yang telah ditentukan berdasarkan instrumen penelitian yang disediakan.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 - 4,00	A	Baik sekali

2,50 - 3,49	B	Baik
1,50 - 2,49	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

Berdasarkan hasil data di atas, penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung, dapat diketahui hasil keseluruhan persiapan pelaksanaan pembelajaran yakni 38 dari 10 aspek. Nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah 3,8. Sesuai dengan rancangannya, nilai rata-rata tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

Nilai Rata-Rata Perencanaan (N_1):

$$N_1 = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

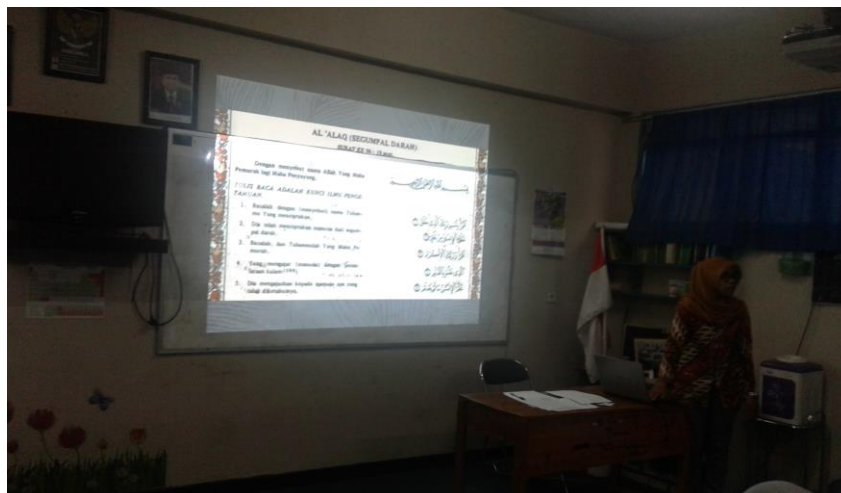
Sesuai dengan kriteria penilaian pula, penulis memperoleh nilai dengan kategori Baik (A) pada proses perencanaan pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

b. Data dan Analisis Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses belajar mengajar sangat berhubungan dengan pencapaian kompetensi guru dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan rencana yang disiapkan yakni bertujuan untuk melakukan penelitian dan pelaksanaannya mendapat pengamatan dari guru bidang studi Bahasa Indonesia.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dimulai dengan pengucapan salam dan perkenalan. Kegiatan ini berguna sebagai langkah awal perkenalan, karena sebelumnya peneliti belum pernah bertatap muka dalam pembelajaran bersama siswa. Sesuai dengan visi misi sekolah serta rancangan pembelajaran, selanjutnya penulis mengondisikan kelas dengan membaca *Alquran* surat Al-a'laq dan terjemahannya. Di hari pertama penelitian tepat pada saat pagi hari, maka pembacaan *Alquran* dilaksanakan pada hari kedua.



Gambar 4.2 Guru mengondisikan kelas

Kegiatan selanjutnya berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa untuk mengetahui dan memastikan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran secara pasti. Kemudian, penulis melakukan apersepsi, yaitu memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa, tujuannya untuk memotivasi siswa agar tertarik terhadap bahan pembelajaran yang akan diberikan. Selanjutnya, penulis memberitahukan mengenai materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.3 Guru mengecek kehadiran siswa

Dalam melakukan apersepsi, penulis membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan. Namun, pada kenyataanya siswa belum semuanya mendapatkan atau mempelajari materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, penulis hanya memberikan petunjuk tentang pembelajaran yang akan disampaikan yang disisipi dengan penjelasan kepada siswa mengenai model berbahasa, hakikat, lingkup, dan tingkat kesulitan amanah yang harus mereka tunaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.



Gambar 4.4 Guru melakukan apersepsi

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama di dalam kelas. Kegiatan inti ini dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Setiap siswa mencari pengertian drama dan unsur intrinsik drama, serta beberapa siswa menyampaikan pemahaman tentang materi yang telah mereka temukan. Setelah kegiatan tersebut penulis langsung memberikan prates kepada siswa, yaitu dengan mengisi soal yang telah disediakan mengenai menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar.



Gambar 4.5 Guru membagikan soal prates kepada siswa

Kegiatan prates ini menjadi langkah awal penulis dalam mendapatkan data. Sebelum siswa mengerjakan, penulis memberikan arahan terlebih dahulu mengenai cara pengisian soal. Kemudian, setelah siswa mengerjakan prates secara tertulis, penulis mengumpulkan data ke dalam bentuk tulisan. Hasil prates ini merupakan data penting bagi penulis, karena data ini berfungsi sebagai data yang akan diolah dan dibandingkan dengan hasil pascates.



Gambar 4.6 Siswa mengerjakan soal prates

Setelah kegiatan prates dilaksanakan, dalam kegiatan inti hari pertama penelitian, siswa menuliskan rangkuman materi yang telah didapatkannya pada tahap yang telah dilewatinya. Selanjutnya, guru memberikan konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap rangkuman yang dibuat oleh siswa. Hal ini berguna untuk mengkontruksikan pengetahuan awal siswa.



Gambar 4.7 Guru memberikan konfirmasi

Kegiatan inti di hari kedua penelitian meliputi penjelasan materi menulis naskah drama berorientasi pada bentuk adegan dan latar dari guru kepada siswa dan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam hal ini penyampaian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS). Materi dimulai dengan penulis menjelaskan pengertian drama, naskah drama, unsur intrinsik drama, langkah-langkah menghidupkan konflik serta langkah-langkah menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar.



Gambar 4.8 Guru menyampaikan materi

Seperti halnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan ini pula menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajara yaitu teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS). Langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar, diawali dengan mengarahkan siswa pada situasi belajar. Kemudian

penulis memberikan arahan tentang teknik pembelajaran yang digunakan. Dalam pelaksanaannya siswa terlebih dahulu diperintahkan untuk membaca contoh naskah drama yang telah disediakan dalam Lembar Kerja Siswa. Setelah itu siswa mempelajari contoh tersebut sebagai acuan dalam menulis naskah drama yang akan dibuat.



Gambar 4.9 Guru menyampaikan langkah-langkah teknik pembelajaran berdasarkan Lembar Kerja Siswa yang telah dibagikan

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir sebagai penutup ini yaitu kegiatan tes akhir atau pascates. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mendapatkan materi tentang menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah (ARTS)*.



Gambar 4.10 Siswa melakukan pascates

Dalam tahap refleksi, siswa menyampaikan simpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu, penulis juga menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari teknik pembelajaran yang telah siswa dapatkan setelah melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar. Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa dan menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.



Gambar 4.11 Guru menutup kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hal-hal yang telah di bahas mengenai pelaksanaan pembelajaran, penulis menyajikan data hasil pengamatan dari guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama. Penilaian ini sangat berguna pula sebagai indikator pencapaian kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Adapun data hasil pengamatan dan penilaian tersebut disusun dalam tabel berikut.

Tabel 4.5

**Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar
Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS)
pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
A. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengkondisikan kelas	4
2.	Kemampuan apersepsi	4
3.	Kesesuaian bahasa	4
4.	Kejelasan suara	4
5.	Kemampuan menerangkan	4
6.	Kemampuan memberikan contoh	3
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	3
8.	Penggunaan media/alat pembelajaran	4
9.	Pengelolaan kelas	3
10.	Metode dan teknik mengajar	4
B. Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	4
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	3
3.	Ketepatan waktu	3
C. Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	4

2.	Stabilitas emosi	4
3.	Pemahaman terhadap siswa	4
4.	Kerapian berpakaian	4
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik	4
D. Pelaksanaan Prates dan Pascates		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	4
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	4
Total Nilai		75
Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran		3,75

Berdasarkan hasil data yang disajikan, penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung, dapat diketahui hasil keseluruhan pelaksanaan pembelajaran adalah 75 dari 20 aspek yang dinilai. Nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis yakni 3,75. Nilai tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus yang sama untuk menghitung nilai rata-rata persiapan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Nilai Rata-Rata Pelaksanaan (N_2):

$$N_2 = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Sesuai kategori nilai, penulis memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) pada proses pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Selain itu pula, keseluruhan kemampuan penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran dimulai dari persiapan dan pelaksanaan dapat diakumulasikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Data Nilai Kumulatif Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung

Penghitungan Nilai Kumulatif	
Rata-Rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	3,8
Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	3,75
Total Nilai Kumulatif	7,55
Rata-Rata Nilai Kumulatif	3,775

Data diatas dapat dianalisis sesuai dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya yakni sebagai berikut.

$$NA = \frac{N1+N2}{2}$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

N₁ : Nilai Rata-Rata Perencanaan

N₂ : Nilai Rata-Rata Pelaksanaan

Maka perhitungannya, adalah sebagai berikut.

$$NA = \frac{N1+N2}{2} = \frac{3,8+3,75}{2} = \frac{7,55}{2} = 3,775$$

Berdasarkan hasil data di atas, penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung, dapat diketahui hasil keseluruhan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran dari nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah 7,55. Nilai rata-rata yang diperoleh yakni 3,775. Sesuai dengan kategori nilai, penulis memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A). Dalam melaksanakan belajar pembelajaran seorang guru harus berpedoman pada yang tertera di dalam perencanaan pembelajaran. Semua itu berpengaruh pada proses berjalannya

pembelajaran di kelas. Berlangsungnya pembelajaran dengan baik memberikan hal positif bagi siswa, seeta guru dalam mencapai pembelajaran. Pembelajaran menulis naskah drama dirancang sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Data dan Analisis Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa

Pada pembelajaran menulis naskah drama, peneliti menggunakan dua penilaian yakni penilaian proses dan penilaian hasil. Ketika pembelajaran berlangsung, peneliti menilai siswa kelas XI IPA 1. Peneliti pula mengetahui pengetahuan awal siswa dari prates atau tes awal. Prates ini mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai pembelajaran menulis drama serta kemampuan mereka sebelum pembelajaran dilakukan. Setelah tes awal atau prates ini selesai, penulis menjelaskan isi pembelajaran. Lalu memberikan pascates kepada siswa. Penilaian proses ini berguna sebagai bahan pertimbangan sikap selama proses pembelajaran siswa. Penilaian proses pembelajaran siswa di kelas selama belajar mengajar sebagai berikut.

Tabel 4.7

Penilaian Proses Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung

No.	Nama	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran					Skor	Nilai
		Tanggung Jawab	Mandiri	Kreatif	Kerja Keras	Disiplin		
1.	Akifah Anya Istiqomah	4	3	4	4	3	18	3,6
2.	Deby Rossa Amalia	4	3	5	4	4	20	4
3.	Dwi Marcello Haryadhi S.	3	3	2	3	2	13	2,6
4.	Evita Noer Annisa	5	4	4	4	3	20	4
5.	Farhan Ednur Satria	2	2	3	4	3	14	2,8
6.	Ghina Fairuz Nadhifah	4	3	5	3	3	18	3,6

7.	Ivandre Micola Putra	2	2	3	4	2	13	2,6
8.	Karina Indriani	3	3	4	5	4	19	3,8
9.	Listiani Dewi Mayangsari	2	5	3	4	3	17	3,4
10.	Melanisa Nur Ramdaniah	4	3	5	3	4	19	3,8
11.	Mukhlis Abdulrohim	3	4	5	4	2	18	3,6
12.	Nabila Dienul Haq Al Ayubi	4	4	3	5	3	19	3,8
13.	Nevanda A'la Nursabila	3	3	3	4	2	15	3
14.	Noviyani Dwi Sunarya	5	4	4	4	4	21	4,2
15.	Nur Husen Aryo Wicaksono	4	2	3	4	3	16	3,2
16.	Purwadandy Rizky F.	2	3	3	3	4	15	3
17.	Rheza Saputra	3	4	3	3	3	16	3,2
18.	Riska Puspita Sari	3	2	2	4	3	14	2,8
19.	Rizal Maulana	3	3	2	2	4	14	2,8
20.	Usi Destilawati	4	3	4	4	3	18	3,6
21.	Wulan Amelia	3	5	3	3	4	18	3,6
Jumlah		70	68	73	78	66	355	71
Rata-rata		3,333	3,238	3,476	3,714	3,143	16,91	3,38

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= amat baik

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah setiap aspek yang dinilai yaitu tanggung jawab 70, mandiri 68, kreatif 73, kerja keras 78, dan hasil disiplin 66. Hasil keseluruhan penilaian proses adalah 355 dari 5 aspek yang dinilai serta jumlah siswa sebanyak 21 orang dengan rata-rata nilai yakni 3,381 atau digolongkan cukup baik. Hasil tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Banyaknya siswa yang dinilai}} \\ &= \frac{71}{21} = 3,381 \end{aligned}$$

Data mengenai penilaian proses telah penulis jabarkan, rata-rata penilaian proses pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung mendapat nilai cukup baik. Artinya, selama proses pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) siswa kelas XI IPA 1 bersikap cukup baik. Penilaian ini menjadi penunjang bagi hasil penilaian tes dalam pembelajaran.

3. Data dan Analisis Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) Kelas XI IPA 1

Penulis memberikan prates dan pascates kepada siswa untuk memperoleh data awal. Prates dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan materi sebagai perlakuan sedangkan untuk memperoleh data akhir, penulis memberikan pascates kepada siswa. Pascates diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh pematery dengan perlakuan yang berbeda. Materi yang diberikan yaitu tentang menulis naskah drama dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS). Penulis melakukan hal tersebut pada kelas XI IPA 1.

Hasil prates dan pascates menulis naskah drama dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS), diperoleh data sebanyak 21 data karena jumlah kelas yang diisi oleh 21 orang siswa. Data-data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Daftar Pengodean Data Prates dan Pascates

No.	Nama Siswa	Kode (Coding)	
		Prates	Pascates
1.	AKIFAH ANYA ISTIQOMAH	P1/X	P1/Y
2.	DEBY ROSSA AMALIA	P2/X	P2/Y
3.	DWI MARCELLO HARYADHI S.	P3/X	P3/Y
4.	EVITA NOER ANNISA	P4/X	P4/Y
5.	FARHAN EDNUR SATRIA	P5/X	P5/Y
6.	GHINA FAIRUZ NADHIFAH	P6/X	P6/Y
7.	IVANDRE MICOLA PUTRA	P7/X	P7/Y
8.	KARINA INDRIANI	P8/X	P8/Y
9.	LISTIANI DEWI MAYANGSARI	P9/X	P9/Y
10.	MELANISA NUR RAMDANIAH	P10/X	P10/Y
11.	MUKHLIS ABDULROHIM	P11/X	P11/Y
12.	NABILA DIENUL HAQ AL AYUBI	P12/X	P12/Y
13.	NEVANDA A'LA NURSABILA	P13/X	P13/Y
14.	NOVIYANI DWI SUNARYA	P14/X	P14/Y
15.	NUR HUSEN ARYO WICAKSONO	P15/X	P15/Y
16.	PURWADANDY RIZKY FEBRIANSYAH	P16/X	P16/Y
17.	RHEZA SAPUTRA	P17/X	P17/Y
18.	RISKA PUSPITA SARI	P18/X	P18/Y
19.	RIZAL MAULANA	P19/X	P19/Y
20.	USI DESTILAWATI	P20/X	P20/Y
21.	WULAN AMELIA	P21/X	P21/Y

a. Data dan Analisis Hasil Prates

Prates adalah tahap awal peneliti mengetahui tingkat pengetahuan siswa. Pada prates ini, siswa mengisi soal yang belum disampaikan materi tentang hal tersebut. Makadari itu, hasil dari prates ini merupakan salah satu acuan peneliti dalam memberikan materi pembelajaran. Berikut ini merupakan data dan analisis nilai prates siswa dalam menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan

latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 yang berurut sesuai dengan kode yang telah ditetapkan.

Tabel 4.9
Data dan Analisis Penilaian Hasil Prates

Nama : Akifah Anya Istiqomah

Kode : P1/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Kebiasaan Para Pelajar Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, tetapi makna yang berada didalamnya kurang dapat dipahami karena masih bersifat umum.	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Pak Andi: tegas, baik “Gensa! Sedang apa kamu dibelakang sana?” “... Lalu, Pak Andi melanjutkan penjelasan kembali.” b. Gensa: nakal “Namun, tidak dengan salah satu anak yang malah asik menjahili temannya” “Tala: Itu Pak, Gensa menjahili saya dari tadi.” “Gensa: Tidak Pak, dia bohong.” c. Tala: rajin, cerewet. “Tala: Bener kok Pak, buktinya tadi.” Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan 3 tokoh dengan penokohnya.	2	3	6
3.	Kemampuan	Data: Maju mundur	3	2	6

	menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi sehingga cerita terkesan tidak menarik.			
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Adegan: sedang belajar, sedang dihukum. Latar: di lapangan, di kelas, di aula. Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Kebiasaan Para Pelajar Bentuk adegan dan latar: “Suatu hari, di salah satu SMA di Kota Bandung sedang diadakan penjelasan tentang tata tertib sekolah. Para pelajar sangat antusias mendengarkan penjelasan Pak Andi, Kepala Sekolah. Namun, tidak dengan salah satu anak yang malah asik menjahili temannya.” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya sulit dipahami.	10	3	30
Jumlah					62
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{62}{100} \times 100 = 62$					
<p>Jadi berdasarkan hasil analisis di atas, nilai prates dengan kode P1/X Akifah Anya Istiqomah memperoleh nilai 62. Nilai ini berada dalam kategori kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, siswa tersebut dikatakan belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Deby Rossa Amalia

Kode : P2/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Giat Belajar untuk Meraih Kesuksesan</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, tetapi makna yang berada didalamnya kurang dapat dipahami.</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 5 Tokoh dan Penokohan: a. Maria: sabar, baik hati, pintar “Iya aku gak pernah marah ko. Aku tau aku miskin, tapi aku selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan untuk keluargaku. Agar aku bisa menjadi orang sukses dan bisa mengangkat derajat keluargaku.” b. Desy: sombong, senang menghina orang lain. “Hey, kamu itu miskin, kok bisa sih sekolah di sini! Ini kan sekolahnya orang-orang elite.” c. Cindy: sahabat Desy, sombong. “iya sih dapat beasiswa tapi gak seneng aja liat kamu di sini.” d. Wina: sahabat Desy, sombong. “Iya ya ko aneh sih, harusnya kamu sekolah di kampung.” e. Bapak Arfan: bijaksana “Kalian harusnya bisa mencontoh Maria, dia memang tidak mempunyai banyak uang tapi dia pintar dan rendah hati.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menulis tokoh sebanyak 5 orang dengan penokohnya. Namun, dialog di atas belum cukup untuk menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	5	10
3.	Kemampuan	<p>Data: Maju</p>	3	3	9

	menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Analisis: Siswa mampu menuliskan alur dan eksposisi tetapi tidak mampu komplikasi dan resolusi sehingga cerita terkesan tidak menarik.			
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Adegan: sedang belajar, sedang istirahat. Latar: di sekolah tepatnya di kantin dan kelas Analisis: Siswa kurang tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	2	6
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Giat Belajar untuk Meraih Kesuksesan Bentuk adegan dan latar: “Keesokan harinya , ketika pelajaran Bahasa Indonesia, Maria membacakan puisi yang syairnya sangat indah. Murid-murid pun bersorak sorai. Tetapi Desy menghampiri Maria dan merobek kertas puisi yang dipegang Maria.” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih sulit dipahami.	10	3	30
Jumlah					61
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{61}{100} \times 100 = 61$					
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, kode P2/X Deby Rossa Amalia mendapatkan nilai 61. Nilai ini tersebut termasuk kategori kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Artinya Deby Rossa Amalia belum tuntas dalam pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Dwi Marcello Haryadhi S.

Kode : P3/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: 17 Agustus</p> <p>Analisis: Judul tidak sesuai dengan tema yang ditentukan, tetapi maknanya dapat dipahami meskipun masih bersifat umum</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Icha: Cabe, jahat. b. Purwa: Polos c. Eja: jahat</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh sebanyak 3 orang penokohnya. Namun, tidak ada dialog dalam naskah drama yang dibuat meskipun tertulis dalam prolog. Prolog yang dibuat belum cukup untuk menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju-mundur</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur namun tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya sehingga cerita tidak menarik.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Depan rumah Purwa: Ketika sore hari kiranya pukul 16.50, Eja mengajak Purwa buat mengikuti lomba 17-an besok siang. Warteg Ceu Icha: Eja dan Purwa pergi ke rumah/warteg milik Icha (temannya). Mereka ingin mengajak Icha mengikuti lomba yang ditiadakan esok hari. Gedung Serbaguna: Mereka mengikuti lomba di gedung serbaguna</p>	3	5	15

		pada keesokan harinya. Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan serta dapat menuliskan beberapa kramagung didalamnya.			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : 17 Agustus “Pada suatu hari tgl 16-08-1945, sehubungan dengan 17 Agustus, Eja pergi ke rumah Purwa untuk mengajak mengikuti lomba 17-an di gedung serbaguna.” Analisis: Siswa mampu menuliskan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, serta amanatnya tidak dapat dipahami. Bahkan, tidak ada dialog didalamnya.	10	1	10
Jumlah					41
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{41}{100} \times 100 = 41$					
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, siswa dengan kode P3/X Dwi Marcello Haryadhi S. mendapatkan nilai 41. Nilai ini berada dalam kategori sangat kurang dan dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Dwi Marcello Haryadhi S. belum tuntas dalam pembelajaran dan tidak mampu menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Evita Noer Annisa

Kode : P4/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Akibat Mencontek Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi masih bersifat umum.	2	3	6

2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Evan: Seorang anak orang kaya yang bersikap seenaknya, senang mencontek dan meremehkan orang lain. “(mendorong kursi Sica) Mana jawaban?! Tulis di kertas di kolong mejamu cepat!” b. Cleo: Pacar Evan, seorang model dengan paras cantik namun sombong dan senang membully. “Keesokan harinya, Cleo menjabak rambut Sica dan membawanya ke gudang asrama.” c. Sica: Anak paling pintar di sekolah, namun karena miskin selalu menjadi korban <i>bully</i>. “Ampun Cleo, aku tidak bermaksud menumpahkan jus ke sepatumu minggu lalu. Tolong lepaskan Cleo.” d. Pak Sato: Guru yang sangat tegas dalam mengajar “Saya tidak menerima apapun alasan kalian dan dengan segala hormat saya harus memulangkan kalian ke orang tua kalian.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan 4 orang tokoh dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan penokohnya.</p>	2	4	8
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju “-, 2 minggu sebelum UN Evan meminta Cleo untuk menyakiti Sica agar mau membantunya. -, Saat UN, Evan dan Cleo benar-benar mendapat contekan UN, tapi tanpa mereka sadari Pak Sato mengetahui perbuatan mereka. -, apa yang terjadi selanjutnya, Evan dan Cleo dipulangkan kepada orang tuanya.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur dan menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi secara lengkap dan sistematis meskipun tidak</p>	3	5	15

		spesifik tertulis.			
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Taman sekolah: Evan dan Cleo sedang kencan seraya merencanakan untuk membully Sica. Gudang Asrama Putri: tempat Cleo menyiksa Sica Sekolah: saat Ujian Nasional Ruang Guru: Pak Sato mengetahui perbuatan Evan dan Cleo.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Akibat Mencontek "14 April saat senja yang temaram nampak sepasang pemuda asyik memadu asmara di taman sekolah" "(Tanpa mereka sadari, Pak Sato memantau CCTV, sepulang sekolah Pak Sato memanggil Sica)."</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan bentuk adegan dan latar bahkan adanya kramagung yang sesuai dengan tema, tetapi amanatnya masih sulit dipahami</p>	10	3	10
Jumlah					71
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{71}{100} \times 100 = 71$					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P4/X Evita Noer Annisa mendapatkan nilai 71. Nilai prates tersebut dalam kategori cukup dan kriteria sudah tuntas. Dengan demikian, Evita Noer Annisa tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Farhan Ednur Satria

Kode : P5/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Akibat Mabal/Bolos Pelajaran Analisis: Judul yang dituliskan siswa sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, makna didalamnya mudah dipahami.	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 1 Tokoh dan Penokohan: a. Riska: Nackal b. Dienul: Nackal c. Usi: Nackal d. Husen: Baik “... datanglah Husen (ketua murid). Setelah itu mereka semua diingatkan Husen, tetapi mereka semua sepertinya mengabaikan Husen.” Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan 1 orang tokoh yang sesuai penokohnya meskipun jawaban yang tertulis ada empat orang.	2	1	2
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Mundur Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Kelas: dimarahi guru Kantin : saat bolos pelajaran Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema, tetapi masih kurang dalam membuat tema tersebut hidup.	3	2	6
5.	Kemampuan siswa dalam membuat	Data: Judul : Akibat Mabal/Bolos Pelajaran	10	1	10

naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>“Pada hari Senin tgl 32 Februari, tepatnya pukul 08.00 di dalam kelas.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema, tetapi amanatnya masih sulit dipahami karena penulisan naskah nampak belum selesai.</p>			
Jumlah				34
<p>Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$</p> <p>= $\frac{34}{100} \times 100 = 34$</p>				
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P5/X Farhan Ednur Satria mendapatkan nilai 34. Nilai ini terdapat dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Farhan Ednur Satria belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Ghina Fairuz Nadhifah

Kode : P6/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Kesepian</p> <p>Analisis: Judul yang ditulis tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi maknanya dapat dipahami.</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Rara: pintar, baik hati, lugu, cantik “Jangan Tiff, iya iya aku bakal kerjain tugas kalian ko.” “Nggak Tiff, aku mau ko ngikutin kemauan kamu.” b. Tiffa: Jahat, tidak sopan, ketua genk pinky “Oh sekarang udah bisa nolak ya? Bagus, bagus. Ok, sekarang aku bakal bilang ke semua</p>	2	4	8

		<p>teman di kelas, bahkan sekolah buat ngejauhin kamu.”</p> <p>“Satu lagi, waktu ulangan MTK nanti, kamu harus isi nama aku di kertas kamu ya!”</p> <p>“Gak usah tapi-tapi! Terserah deh kalau kamu gak ngikutin kemauan aku!”</p> <p>c. Revi: jahat, anggota genk pinky. “Yang aku juga ya! Oh iyah, nih Anneu juga.”</p> <p>“Iya Tiff bener! Bilang ajah kesemuanya!”</p> <p>d. Anneu: jahat, anggota genk pinky. “Kerjain ya.” “Biar tau rasa.!”</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan 4 orang tokoh yang tepat dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Di kelas anggota genk pinky membully Rara</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema, tetapi tidak sesuai dengan judul sehingga masih kurang dalam naskah drama tersebut hidup.</p>	3	2	6
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Kesepian “Bel berbunyi memecahkan lamunan dari seorang gadis cantik bernama Rara. Ia melihat sekelilingnya, tidak ada satupun teman kelasnya yang menemaninya dan duduk disampingnya. Tak lama genk pinky pun datang menghampiri Rara.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan bentuk adegan dan</p>	10	2	20

	latar sesuai dengan tema, namun pemilihan judul tidak sesuai. Tetapi, dalam naskah tersebut amanatnya mudah untuk dipahami			
Jumlah				44
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{44}{100} \times 100 = 44$				
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, P6/X Ghina Fairuz Nadhifah mendapatkan nilai 44. Nilai prates ini termasuk kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM, artinya Ghina Fairuz Nadhifah belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Ivandre Micola Putra

Kode : P7/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Akibat terlambat sekolah</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, makna didalamnya mudah dipahami.</p>	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Husen: polos “Tadi malem saya nonton bola Za, jadinya kesiangan deh.” b. Rheza: Nackal dan jahat “Hayu van kita masuk, biarinlah nekat soalnya sekarang sudah jam 06.50.” c. Ivandre: polos “Yaudah temen-teman, kita masuk yu sekarang.” d. Purwa: Baik tapi aagk nakal “saya kemarin ngerjain PR fisika za, sampai jam 12 jadinya sama kesiangan.”</p>	2	4	8

		Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh sebanyak 4 orang dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohan.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju, mundur Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi sehingga cerita terkesan tidak menarik.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Sekolah/dilapangan Analisis: Siswa tidak tepat menuliskan adegan dan latar meskipun yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	1	3
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Akibat terlambat sekolah Bentuk adegan dan latar: “Waktu menunjukkan pukul 06.45 bel berbunyi menandakan masuk sekolah, dan yang kesiangannya yaitu: Husen, Ivandre, Purwa dan Rheza.” “Setelah sampai di sekolah, Rheza dan Ivan bertemu dengan Husen dan Purwa) “(Setelah membaca Qur’an kami pun masuk)” “Purwa pun menulis surat izin itu, setelah itu Ivan dan teman-teman segera menuju kelas.” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya tidak mudah dipahami karena naskah belum selesai.	10	4	40
Jumlah					67
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{67}{100} \times 100 = 67$					

Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, siswa dengan kode P8/X Ivandre Micola Putra mendapatkan nilai 67. Nilai ini berada dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Ivandre Micola Putra tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Nama : Karina Indriani

Kode : P8/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Menggapai Impian</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih bersifat umum</p>	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Sani: baik hati dan rajin “Danu kamu tidak boleh seperti itu, kita harus memiliki impian agar kita dapat membanggakan kedua orang tua kita, aku sih akan meneruskan kuliah di kedokteran.” b. Danu: pemalas “saya sih ga mikirin. Kamu gimana San?” c. Deni: pintar dan pemalu “kalau saya sih ingin menggapai impian menjadi seorang polisi tapi pemalu saya harus hilang.” d. Bu Sinta: guru yang baik hati dan sangat menyayangi murid-muridnya. “Mungkin kita akan menjadi orang yang tidak sukses dan lebih baik kita harus memiliki impian!”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog</p>	2	4	8

		di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Sekolah, dikantin- mengobrol Dikelas-bertanya Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar meskipun yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Menggapai impian Bentuk adegan dan latar: “... Pada suatu hari saat mereka beristirahat mereka saling membicarakan mengenai impian yang akan mereka capai ketika lulus.” “Bu Sinta pun memasuki kelas dan tiba-tiba Sani langsung bertanya kepada Bu Sinta.” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih sulit dipahami.	10	3	30
Jumlah					64
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{64}{100} \times 100 = 64$					
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P9/X Karina Indriani mendapatkan nilai 64. Nilai prates ini berada dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Karina Indriani belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Listiani Dewi Mayangsari

Kode : P9/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Tugas Kimia Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya mudah dipahami	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Widi: baik, jujur “Pan, kita ngerjain tugas kimia bareng yuk?” “Pulang sekolah, di kelas aja, soalnya kalau aku ngerjain sendiri ada yang gak bisa, hehe.” b. Topan: pandai, baik “Boleh Wid, mau kapan? Dimana?” “Oke, nanti setelah pulang sekolah kita ngerjain bareng ya.” Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 2 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.	2	2	4
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Dikelas sepulang sekolah, mereka merencanakan ngerjain tugas Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar meskipun yang sesuai dengan tema yang telah	3	4	12

		ditentukan.			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Tugas Kimia Bentuk adegan dan latar: “Setelah, pukul 11.20 tiba bel pulang sekolah berbunyi, Widi dan Topan bergegas untuk mengerjakan tugas kimia bareng.” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih sulit dipahami.	10	3	30
Jumlah					62
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{62}{100} \times 100 = 62$					
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, siswa dengan kode P09/X Listiani Dewi Mayangsari mendapatkan nilai 62. Nilai ini berada dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Listiani Dewi Mayangsari belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Melanisa Nur Ramdaniah

Kode : P10/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Peraturan Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih bersifat umum	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Fauzan: baik hati dan tegas “Gabung? Ga nyadar kalian aja kaya berandalan dateng ke sekolah lagi, baca tuh	2	2	4

		<p>peraturan biar tau tata cara dateng yang bener ke sekolah.”</p> <p>b. Haikal: Nakal</p> <p>“... dan ada seorang amak lelaki yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan selalu bikin ulah.”</p> <p>“Hey guys, ke kantin yu? Gausah belajarliah, kita makan aja.”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 2 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Maju</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Sekolah: belajar</p> <p>Dalam kelas: mengikuti pelajaran</p> <p>Kantin: Makan</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data:</p> <p>Judul : Peraturan</p> <p>Bentuk adegan dan latar:</p> <p>“Pada pagi hari di SMA Global Jaya Internasional, siswa siswi sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan ada seorang amak lelaki yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan selalu bikin ulah.”</p> <p>“Beberapa saat kemudian, jam demi jam pun berganti, pelajaran pun berganti.”</p> <p>Analisis Data:</p>	10	3	30

	Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih sulit dipahami.			
Jumlah				58
Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Siswa}{Skor\ Ideal} \times Standar\ Nilai\ (100)$ = $\frac{58}{100} \times 100 = 58$				
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P10/X Melanisa Nur Ramdaniah mendapatkan nilai 58. Nilai ini berada dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Ini berarti, Melanisa Nur Ramdaniah belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Mukhlis Abdulrohim

Kode : P11/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: The Heirs Analisis: Judul drama tidak berkaitan dengan tema telah ditentukan dan maknanya tidak dapat dipahami.	2	1	2
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 9 Tokoh dan Penokohan: a. Yanuar Irfan: Pemeran utama (Julius) b. Angga Hardiansyah: Adik Julius c. Agung: Pengawal Ratu dan Julius d. Rofemia: Ratu Julius e. Esya Sukma: Anak Wanita (Ratu Jahat) f. Maysheera: Ratu Jahat g. Bayu: Anak Pertama (Ratu Jahat) f. Adnan T.: Anak Kedua (Ratu Jahat) Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan tokoh dan penokhan sebanyak 5 orang, meskipun tokoh	2	5	10

		dalam jawaban sebanyak 9 orang.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju-Mundur Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: “Seorang Ratu yang ingin memberikan tahta kerajaan kepada anaknya dan Ratu memberikan kepada adik Julius. Julius pun marah dan berontak kepada semua yang ada di kerajaan itu....” Analisis: Siswa tidak tepat dalam menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	1	3
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Tidak ada yang dituliskan pada nomor 5	10	-	-
Jumlah					21
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{21}{100} \times 100 = 21$					
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, siswa dengan kode P11/X Mukhlis Abdulrohim mendapatkan nilai 21. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Mukhlis Abdulrohim belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Nabila Dienul Haq Al Ayubi

Kode : P12/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul	Data:	2	4	8

	drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Tema: Pendidikan</p> <p>Judul: Tugas Numpuk</p> <p>Analisis:</p> <p>Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih belum mudah dipahami.</p>			
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Jumlah Tokoh: 4</p> <p>Tokoh dan Penokohan:</p> <p>a. Gita: baik, peduli, giat</p> <p>“Iya ini mau kok. Aku dispen tuh banyak banget tugasnya. Belum aku kerjain tugas PKN, Sejarah.”</p> <p>“Alfi:.....”Ada tuh di dalem, lagi ngerjain tugas. Ah emang dasarnya kalian pemalas kali, ga pernah ngerjain tugas.”</p> <p>b. Alfi: pengingat, pandai, giat</p> <p>“Hai Git. Kamu kenapa? Kok aku lihat kamu kayak buru-buru?”</p> <p>“Iya ayo kerjain, jangan kayak....”</p> <p>c. Ica: sombong, pelit</p> <p>“Hai Afi.” (muka sombong)”</p> <p>“Temen kamu yang selalu dispen mana? Udah masuk? Kasian banget ya dia tugasnya numpuk. Ha ha.”</p> <p>“Iya Tin. Lagian kalau aku kerjain juga ga akan aku liatin ke siapa-siapa.”</p> <p>d. Tina: pemalas, sombong</p> <p>“Alfi:” Jangan kayak Tina. Dia gak pernah ngerjain, di kelas aja dia malan dandan. Hiiiiih, sok centil!”</p> <p>“Kalau kita sih tugas banyak gitu ga akan di kerjain ya ga, Ca?”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	4	8
3.	Kemampuan	<p>Data:</p> <p>Maju</p>	3	2	6

	menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.			
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Kelas: menanyakan tugas Luar kelas: debat mengenai tugas. Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar meskipun yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Tugas Numpuk Bentuk adegan dan latar: “Rabu pagi, Gita baru sampai sekolah dan ia melangkah sangat cepat dan terlihat buru-buru.” “(Ketika Alfi duduk di depan kelas, tiba-tiba Ica dan Tina datang)” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya sulit dipahami.	10	3	30
Jumlah					64
Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Siswa}{Skor\ Ideal} \times Standar\ Nilai\ (100)$ = $\frac{64}{100} \times 100 = 64$					
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P12/X Nabila Dienul Haq Al Ayubi mendapatkan nilai 64. Nilai ini dalam kategori kurang dan berada lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Nabila Dienul Haq Al Ayubi belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Nevanda A'la Nursabila

Kode : P13/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Terlambat Pergi Sekolah</p> <p>Analisis: Judul drama yang dituliskan siswa sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya mudah dipahami.</p>	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Manyu: nakal, keras kepala “... dan biasa dipanggil Manyu ini sering terlambat ke sekolah, dan selalu dihukum oleh guru. Manyu juga siswa disekolahnya yang selalu bikin onar alias nakal.” “Maaf pak saya kesiangan, semalam saya nonton bola kesukaan saya” b. Bu Lina: galak “Sekarang kamu Ibu hukum! Hukumannya kerjakan 100 soal kimia ini!” “Tidak ada tapi-tapi, kerjakan sekarang!” c. Queensa: cantik, sopan “Makanya Manyu jangan terlambat terus, dapat hukuman kan.” “Gitu dong, biar gak dapat hukuman dari Bu Lina.” d. Pak Satpam: tegas dan galak “Tidak bisa, kamu udah kesekian kalinya telat.” “Rapihkan dulu seragam kamu! Sudah mah datang terlambat, seragam gak rapi.” “Silahkan masuk! Besok jangan terlambat lagi!”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	4	8

3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Di dalam kelas adegan sedang belajar disekolah adegan pada pagi hari. Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar meskipun yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Terlambat Pergi Sekolah Bentuk adegan dan latar: “Pada pagi hari di SMA 1 Tangerang, ada seorang murid yang bernama Abhimayu.....” “(Manyu pun masuk kelas, tapi dikelasnya ada Bu Lina guru Kimia, guru yang galak)” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih sulit dipahami.	10	3	30
Jumlah					56
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{56}{100} \times 100 = 56$					
<p>Berdasarkan data dan analisis di atas, siswa dengan kode P13/X Nevanda A'la Nursabila mendapatkan nilai 56. Nilai tersebut dalam kategori kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Nevanda A'la Nursabila belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Noviyani Dwi Sunarya

Kode : P14/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Pahlawan Tanpa Tanda Jasa</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih bersifat umum</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Ahmad Soebajo: Bijak, adil "Bagaimana kita kedepannya?" "Dengan cara mengusir para penjajah." b. Hatta: tegas, bijak "Kita bereskan semua penjajahan ini." "dan dengan mengambil alih kekosongan kekuasaan Jepang" c. Soekarno: baik hati, tegas, bijak "Dengan cara apa?" "Benar sekali saya setuju, kita laksanakan."</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 3 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Adegan sedang perang dan berdiskusi di suatu ruangan dan medan perang.</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar meskipun tidak sesuai tema yang</p>	3	4	12

		telah ditentukan			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Pahlawan Tanpa Tanda Jasa Bentuk adegan dan latar: “Disatu ruangan beberapa pahlawan sedang berdiskusi.” “Merekapun bersiap diri dan menuju medan perang untuk mengambil alih kekuasaan.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar meskipun naskah tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	10	2	20
Jumlah					50
<p>Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{50}{100} \times 100 = 50$</p>					
<p>Jadi, dapat diketahui, bahwa siswa dengan kode P14/X Noviyani Dwi Sunarya mendapatkan nilai 50. Nilai ini berada dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Noviyani Dwi Sunarya belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Nur Husen Aryo Wicaksono

Kode : P15/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Akibat ke Kantin Saat Belajar</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih bersifat umum</p>	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 5 Tokoh dan Penokohan: a. Farhan: Baik, agak sedikit nakal “(...., Farhan memulai kebiasaannya, yaitu</p>	2	5	10

		<p>bolos dengan temannya....)</p> <p>“Hei, mumpung ga ada guru ke kantin lah..”</p> <p>“simpen dulu aja di luar.”</p> <p>b. Ivan: polos</p> <p>“Hayu aja, laper nih.”</p> <p>“Dari WC ajah buang air.”</p> <p>“Haduh maaf Bu maaf.”</p> <p>c. Dwi: polos</p> <p>“Hayu , ayo dong zal.”</p> <p>“Oke, hayu masuk. Zal duluan.”</p> <p>“Iya maaf Bu kami bohong, kami dari kantin.”</p> <p>d. Rizal: polos</p> <p>“Alesannya apa nih?”</p> <p>“Kami hanya ikut ajakan Farhan.”</p> <p>e. Ibu guru: tegas</p> <p>“(ternyata bu guru mengetahui makanan yang disembunyikan) Lalu itu makanan yang di luar punya siapa? Ibu buang saja?!”</p> <p>“Farhan! kesini kamu. Kalian semua saya hukum, dan kamu Farhan saya beri hukuman yang berat.”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 5 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Maju</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Kelas: dimarahi guru</p> <p>Kantin: saat bolos pelajaran</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12

5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Akibat ke Kantin Saat Belajar Bentuk adegan dan latar: “Saat pukul 8 pagi, saat kelas mulai kegiatan pembelajaran, Frhan memulai kebiasaannya...” “(Mereka pun pergi ke kantin)” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih belum mudah dipahami.	10	4	40
Jumlah					76
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{76}{100} \times 100 = 76$					
Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P15/X Nur Husen Aryo Wicaksono mendapatkan nilai 76. Nilai berada dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Nur Husen Aryo Wicaksono tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.					

Nama : Purwadandy Rizky Febriansyah

Kode : P16/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Hai Analisis: Judul drama yang dituliskan tidak sesuai dengan tema telah ditentukan dan maknanya tidak dapat dipahami.	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Purwa: murid SMA suka berjalan “(Berjalan menyebrang berpapasan dengan Rizal) Hai.” b. Rizal: Murid SMA, santai “Hai.” Analisis:	2	2	4

		Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 2 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Adegan: 1 babak Latar: di depan SMA Analisis: Siswa tidak mampu menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	1	3
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Hai Bentuk adegan dan latar: “Siang itu di depan SMA, Rizal sedang berdiri di depan sekolah, tiba-tiba dari seberang terlihat kawannya, Purwa.” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya tidak dapat dipahami	10	1	10
Jumlah					27
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{27}{100} \times 100 = 27$					
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P16/X Purwadandy Rizky Febriansyah mendapatkan nilai 27. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Purwadandy Rizky Febriansyah belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Rheza Saputra

Kode : P17/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Gara-gara Tangging</p> <p>Analisis: Judul drama yang dituliskan tidak sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Daday: nakal “Tok, tangging yuk!” “Iyalah! Ayo beli pilox.” “(Lalu Daday membeli Pilox berwarna merah dan mangajak Betok memulai tangging).” “(Daday memulai tangging dan menulis f*ck, gob**k dan seterusnya) b. Ibu Daday: perhatian (Esok paginya Ibu menelepon Daday bahwa mereka akan pindah rumah....” c. Betok: gak peduli “Kamu yang beli, aku tunggu disini.” “Yang keliatan sama orang aja, tuh yang di pojok.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 3 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6

4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Kos, berencana membeli pilox Toko cat, Daday membeli pilox Di jalanan, Daday tidak kunjung pulang dan memulai tangging.” Analisis: Siswa kurang tepat menuliskan adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	2	6
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Gara-gara Tangging Bentuk adegan dan latar: “Suatu sore tepatnya pukul 03.30 Daday berencana beli pilox untuk tangging bersama Betox.” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya mudah dipahami.	10	2	20
Jumlah					42
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{42}{100} \times 100 = 42$					
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P17/X Rheza Saputra mendapatkan nilai 42. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM yang ditentukan. Dengan demikian, Rheza Saputra belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Riska Puspita Sari

Kode : P18/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Narkoba Analisis: Judul drama yang dituliskan tidak sesuai	2	2	4

		dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya mudah dipahami			
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Eja: pemeran utama jahat b. Fidel: jahat Eja dan Fidel adalah sepasang kekasih yang sudah berpacaran sejak kelas 2 SMP. Mereka berwatak sama, jahat, sering menjaili teman-temannya, menghasut teman-temannya agar terjerumus kepada pergaulannya yaitu "NARKOBA" c. Usi: wanita penggoda "Pada suatu hari Senin 29 Februari 1979, Usi menggoda atau mengajak salah satu diantara kelas-kelas di sekolah dan ia bernama Purwa." d. Purwa: polos "Purwa adalah siswa polos, gampang dibodoh-bodohi oleh teman-temannya bahkan sering dipukuli oleh Eja dan Fidel." Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	4	8
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Ada satu pasangan anak sekolah bernama Eja dan Fidel yang sudah tercap nakal disekolahnya karena perbuatan mereka yang sangat memalukan di sunia pendidikan. Tidak ada yang berani menentang perbuatan mereka di sekolah.</p>	3	4	12

		Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Narkoba Bentuk adegan dan latar: “Pada suatu hari Senin 29 Februari 1979, Usi menggoda atau mengajak salah satu diantara kelas-kelas di sekolah dan ia bernama Purwa.” Analisis: Siswa tidak mampu menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	10	1	10
Jumlah					40
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{40}{100} \times 100 = 40$					
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, siswa dengan kode P18/X Riska Puspita Sari mendapatkan nilai 40. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Jadi, Riska Puspita Sari belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Rizal Maulana

Kode : P19/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Pendidikan Tak Kunjung Bagus Analisis: Judul drama sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya mudah dipahami.	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Husen: nakal, pintar b. Rheza: baik tetapi agak nakal	2	4	8

		c. Purwa: komedian, tukang ngelucu d. Aku: baik, nakal Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Mundur Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Latar: Sekolah kelas XI IPA 1 Adegan: 1 babak di sebuah sekolah di dalam kelas mengobrol. Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Pendidikan Tak Kunjung Bagus Bentuk adegan dan latar: “Ketika bel pulang sekolah berdering para pelajar sudah pulang, aku dan teman-temanku atau bisa di bilang kelompokku berkumpul di kelas dan berbincang-bincang. Hingga Husen pun berkata.....” Analisis: Siswa mampu tepat dalam menuliskan bentuk adegan dan latar yang sesuai dengan tema, namun naskah dramanya terlihat belum selesai karena tidak ada dialog di dalamnya.	10	1	10
Jumlah					46
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{46}{100} \times 100 = 46$					
Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P19/X Rizal Maulana mendapatkan nilai 46. Nilai					

tersebut dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Rizal Maulana belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Nama : Usi Destilawati

Kode : P20/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Saat Ujian</p> <p>Analisis: Judul drama yang dituliskan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna di dalamnya masih bersifat umum.</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Eriska: baik, ramah, sopan, jujur. “Aduh! Aku lupa sama soal ini (sedikit bergumam sembari melihat soal ujiannya, dengan sedikit menghela nafas....)” “Rino curang Bu! Dia mencontek! Lihat saja dia bermain ponselnya!” (sembari menunjuk ke arah Rino) “Ya sudah aku minta maaf, tapi aku gak suka kamu curang lagi.” b. Rino: nakal, keras kepala, jahil Eriska: “Ya wajarlah, kan kamu curang!” Eriska: “Ya salah kamu sendiri siapa suruh nyontek, kita capek loh belajar dari pagi sampai malam dan kamu enaknyanya nyontek?!” “(Terkejut, segera menyembunyika ponselnya)” “(Gugup, perlahan memberi ponselnya ke guru)” “Eriska, kenapa kamu mengadu?!” “Tapi gara-gara kamu ujianku pasti jelek tadi!” “(Sedikit mendorong Eriska)”</p>	2	4	8

		<p>c. Varel: baik, ramah, pintar “Sudahlah Rino, itu kamu juga salah kan? Jangan diperpanjang. “Kalian saling meminta maaf coba.” d. Guru: Tegas “(Menghampiri Rino) Coba sini ponselnya!” “(Mengambil kertas ujian Rino) Sekarang kamu boleh istirahat!”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Sekolah (pagi hari): siswa-siswi SMAN 2 Bandung sedang mengikuti ujian tertulis kenaikan kelas. Kelas (Pagi hari): Rino menghampiri Eriska dan Varel yang akan menuju kantin saat bel istirahat berbunyi.” Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan, latar, dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Saat Ujian Bentuk adegan dan latar: “(Pada hari ini siswa-siswi SMAN 2 Bandung sedang akan melaksanakan ujian kenaikan kelas, semuanya terlihat sangat serius).” “(Bel istirahat berbunyi, terlihat Varel menghampiri Eriska yang akan membereskan alat tulisnya).”</p>	10	3	30

	Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya sulit dipahami.			
Jumlah				62
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{62}{100} \times 100 = 62$				
<p>Berdasarkan analisis data di atas, siswa dengan kode P20/X Usi Destilawati mendapatkan nilai 62. Nilai ini dalam kategori kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Usi Destilawati belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Wulan Amelia

Kode : P21/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Ilmu Analisis: Judul drama yang dituliskan sesuai dengan tema yang ditentukan, tapi maknanya masih sulit dipahami karena masih bersifat umum.	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Cloe: pendiam, selalu berusaha. “... Cloe merupakan murid yang pendiam namun cerdas....” “Ya aku bosan aja, kegiatan aku sehari-hari gitu-gitu aja. Bagun, sekolah, pulang, makan, belajar, tidur.” “Iya sih Clar, tapi aku kurang tertarik sama basket. Aku pengen ikut ekskul kabaret ah. Tapi aku malu.. gimana ya?” b. Vera: sabar, baik, kreatif “Bosan kenapa Clo?” “Yaudah kamu ikut ekskul kabaret aja. Kabaret	2	4	8

		<p>di sekolah kita bagus ko. Berprestasi, kamu pasti bisa sibukin diri kamu sama hal-hal yang positif.”</p> <p>c. Clara: baik, tegas, giat “Hm. Kan aku pernah ajak kamu buat ikutan ekstrakurikuler basket tapi kamunya gamau.”</p> <p>d. Bu Lala: baik, asik “...Esok harinya, Cloe berbicara pada Bu Lala agar ia bisa bergabung dengan tim kabaretnya. Cloe pun bergabung.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Mundur</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Cloe sedang berada di kelas berdiskusi dengan vera dan clara.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Ilmu Bentuk adegan dan latar: “Cloe seorang pelajar tingkat SMA. Ia belajar di SMA Taruna Bakti Bandung, kelas XI MIA II. Cleo merupakan murid yang pendiam namun cerdas. Ia mempunyai 2 orang sahabat bernama Vera dan Clara. Mereka sangat dekat dan akrab. Suatu hari Cloe bercerita kepada 2 sahabatnya.” “Pada malam hari Cloe bermain gadget dan</p>	10	4	40

	membuka akun-akun sosialnya.” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya tidak mudah dipahami.			
Jumlah				72
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{72}{100} \times 100 = 72$				
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P21/X Wulan Amelia mendapatkan nilai 72. Nilai ini berada dalam kategori cukup dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Wulan Amelia tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Berdasarkan hasil penilaian kegiatan prates pembelajaran siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 dalam menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS), maka dapat diketahui data rekapitulasi hasil penilaian prates sebagai berikut.

Tabel 4.10

**Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Prates
Pembelajaran Menulis Naskah Drama yang Berorientasikan Bentuk
Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan
Sillah* (ARTS) pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung**

No.	Kode	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan	
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5			Tuntas	Tidak Tuntas
		Bobot								
		(2)	(2)	(3)	(3)	(10)				
1.	P1/X	8	6	6	12	30	62	62	√	
2.	P2/X	6	10	9	6	30	61	61	√	
3.	P3/X	4	6	6	15	10	41	41	√	
4.	P4/X	6	8	15	12	30	71	71	√	
5.	P5/X	10	2	6	6	10	34	34	√	
6.	P6/X	4	8	6	6	20	44	44	√	
7.	P7/X	10	8	6	3	40	67	67	√	

8.	P8/X	8	8	6	12	30	64	64		√
9.	P9/X	10	4	6	12	30	62	62		√
10..	P10/X	6	4	6	12	30	58	58		√
11	P11/X	2	10	6	3	-	21	21		√
12.	P12/X	8	8	6	12	30	6	6		√
13.	P13/X	10	8	6	12	30	56	56		√
14.	P14/X	6	6	6	12	20	50	50		√
15.	P15/X	8	10	6	12	40	76	76	√	
16.	P16/X	4	4	6	3	10	27	27		√
17.	P17/X	4	6	6	6	20	42	42		√
18.	P18/X	4	8	6	12	10	40	40		√
19.	P19/X	10	8	6	12	10	46	46		√
20.	P20/X	6	8	6	12	30	62	62		√
21.	P21/X	6	8	6	12	40	72	72	√	
Jumlah		140	156	138	204	500	1128	1128	3	18
Rata-rata		6,667	7,429	6,571	9,7143	25	53,714	53,714		

Setelah memaparkan dan menyajikan data beserta analisis nilai yang didapatkan setiap siswa dalam setiap aspek di atas, didapatkan jumlah skor prates siswa sebanyak 21 orang yaitu 1128. Selain daripada itu, didapatkan kriteria ketuntasan pembelajaran. Siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung, dari siswa sebanyak 21 orang terdapat 3 orang yang tuntas dalam pembelajaran, dan 18 siswa lainnya belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS).

Berikut penulis menyajikan data urutan nilai prates terendah sampai tertinggi berdasarkan data dan analisis yang telah dipaparkan.

Tabel 4.11
Data Urutan Nilai Prates Terendah sampai Tertinggi

No.	Nilai Prates Terendah sampai Tertinggi	Jumlah Siswa
1.	21	1 orang siswa

2.	27	1 orang siswa
3.	34	1 orang siswa
4.	40	1 orang siswa
5.	41	1 orang siswa
6.	42	1 orang siswa
7.	44	1 orang siswa
8.	46	1 orang siswa
9.	50	1 orang siswa
10.	56	1 orang siswa
11.	58	1 orang siswa
12.	61	1 orang siswa
13.	62	3 orang siswa
14.	64	2 orang siswa
15.	67	1 orang siswa
16.	71	1 orang siswa
17.	72	1 orang siswa
18.	76	1 orang siswa
Jumlah		21 orang siswa

Dari tabel di atas, diperoleh nilai terendah prates sampai nilai tertinggi yakni skor 21 terendah dan tertinggi skor 76. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor siswa yaitu, skor 21 sebanyak satu siswa, skor 27 sebanyak satu siswa, skor 34 sebanyak satu siswa, skor 40 sebanyak satu siswa, skor 41 sebanyak satu siswa, skor 42 sebanyak satu siswa, skor 46 sebanyak satu siswa, skor 50 sebanyak satu siswa, skor 56 sebanyak satu siswa, skor 58 sebanyak satu siswa, skor 61 sebanyak satu siswa, skor 62 sebanyak tiga siswa, skor 64 sebanyak dua siswa, skor 67 sebanyak satu siswa, skor 71 sebanyak satu siswa, skor 71 sebanyak satu siswa, dan skor 76 sebanyak satu siswa.

Setelah mengetahui urutan perolehan nilai prates siswa dari terendah hingga paling tinggi, penulis membuat distribusi frekuensi nilai prates sebagai berikut.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Nilai Prates
Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung

No.	Skor (X)	Frekuensi (F)	F(X)
1.	21	1	21
2.	27	1	27
3.	34	1	34
4.	40	1	40
5.	41	1	41
6.	42	1	42
7.	44	1	44
8.	46	1	46
9.	50	1	50
10.	56	1	56
11.	58	1	58
12.	61	1	61
13.	62	3	186
14.	64	2	128
15.	67	1	67
16.	71	1	71
17.	72	1	72
18.	76	1	76
		$\sum f = 21$	$\sum f(x) = 1120$

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, penulis melanjutkan pada tahap menghitung nilai rata-rata prates dengan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum fx}{\sum N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai Rata-rata Prates

$\sum fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Maka menghitung rata-rata prates dari penilaian pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum fx}{\sum N}$$

$$Mx = \frac{1120}{21}$$

$$Mx = 53,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI IPA I yang dijadikan sampel di SMA Pasundan 2 Bandung yakni sebesar 53,33 yang membuktikan belum mampu menulis naskah drama sesuai dengan kategori penilaian serta kriteria ketuntasan. Hal ini dapat dibuktikan kembali dari tabel-tabel yang telah disajikan penulis.

b. Data dan Analisis Hasil Pascates

Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan materi. Mengetahui sejauh mana pengetahuan dan materi yang didapat dan diterima siswa. Materi pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan belajar siswa. Data pascates ini diperoleh setelah siswa mendapatkan perlakuan berupa materi yang disampaikan dengan penerapan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS). Berikut penulis sajikan data dan analisis hasil pascates pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Tabel 4.13
Data dan Analisis Penilaian Hasil Pascates

Nama : Akifah Anya Istiqomah

Kode : P1/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Kenangan Terindah</p> <p>Analisis: Siswa belum mampu menuliskan judul drama yang sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami.</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Gensa: jahil “Kapan lagi nakal pas SMA? SMA cuman sekali seumur hidup.” b. Bara: nakal “Iya ngapain sih, mending cabut aja. (Bara berdiri dari bangkunya)” “Emang lo ga cape belajar mulu? Tiap hari buka buku yang tebalnya setebal batu bata gitu? Kali-kali nakal kek. Dari SD sampe SMA lo gitu mulu. Pacaran sama buku.” c. Antha: Pintar, rajin, tegas “Woy kalian kok malah pada asik sendiri bukannya ngerjain tugas?” “Woy! (Antha menahan Bara) Kita udah kelas 12 masa kalian mau gini terus?.....” “Iya emang bener SMA cuman sekali seumur hidup. Kalian boleh nakal tapi jangan lupa sama pelajaran. Kita bentar lagi mau UN. Kalo kalian gini terus nanti kalian mau ngisi LJK apaan? Kalo kita manfaatin masa SMA yang bener kita”</p>	2	4	8

		d. Rio: pemalas “Halah gurunya aja ga ada kan ngapain ngerjain.” Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan tokoh dan penokohan sebanyak 4 orang , namun dialog di atas belum cukup untuk menggambarkan.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju mundur Analisis: Siswa kurang mampu menuliskan alur yang disertai dengan eksposisi, komplikasi, dan resolusi sehingga masih kurang menarik.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Latar Drama: di kelas, di rumah. Analisis: Siswa tidak tepat dalam menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	1	3
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Pengalaman Terindah Bentuk adegan dan latar: “Di salah satu sekolah di Jakarta, ada empat orang sahabat yang selalu bersama-sama. Mereka sedang berada di kelas. Antha dan siswa yang lain sedang belajar namun tidak dengan ketiga temannya.” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya mudah dipahami	10	5	50
Jumlah					71
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{71}{100} \times 100 = 71$					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P1/Y Akifah Anya Istiqomah mendapatkan nilai 71. Nilai ini dalam kategori cukup dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Akifah Anya Istiqomah tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Deby Rossa Amalia

Kode : P2/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Kebaikan Seorang Guru</p> <p>Analisis: Siswa sudah mampu menuliskan judul yang sesuai dengan tema yang ditentukan, tetapi makna yang berada didalamnya masih bersifat umum.</p>	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Ibu Lia: baik hati, bijaksana, tegas. ”Iya saya tahu, lalu bagaimana keinginan Ibu? Saya juga ingin sekali membantu Mario, tetapi bagaimana? Karena ini semua bisa jadi hanya diputuskan oleh Kepala Sekolah” “Menurut Mario perbuatan Mario sudah di luar batas bu. Saya juga merasa kasihan pada Mario” “Baiklah, mendengar perkataanmu saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelamatkan Mario dan apapun yang akan terjadi Ibu akan selalu bantu kamu. Tapi dengan catatan kamu harus benar-benar berubah dan berbakti pada orang tuamu. Ibu yakin kamu anak yang baik.” b. Ibu Marry: baik hati, selalu berjuang demi anaknya. “Tetapi bagaimana jika Mario di drop out dari sekolah? Masa depan dia masih panjang Bu.” Sambil memohon-mohon) c. Mario: nakal “Ibu Lia: “Menurut Mario perbuatan Mario sudah di luar batas bu. Saya juga merasa kasihan pada Mario”.</p>	2	3	6

		<p>“Ibu tolong saya Bu, saya berjanji akan berubah, saya ingin membuat prestasi-prestasi seperti siswa lain....”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan tokoh sebanyak 3 orang yang sesuai dengan penokohnya. Namun, dialog di atas belum cukup untuk menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi belum mampu menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi pada alur sehingga cerita terkesan tidak menarik.</p>	3	4	12
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Latar: ruang guru Adegan: beradu argumentasi tentang Mario yang harus menanggung perbuatan nakalnya.</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	5	15
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Kebaikan Seorang Guru Bentuk adegan dan latar: “... Maka dari itu, Ibu Marry hendak menemui Ibu Lia yang merupakan wali kelas dari Mario di ruang guru disekolahnya.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih kurang dapat dipahami.</p>	10	4	40
Jumlah					76
<p>Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$</p> <p>= $\frac{76}{100} \times 100 = 76$</p>					
Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P2/Y Deby Rossa Amalia mendapatkan nilai 76. Nilai ini					

berada dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Deby Rossa Amalia tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Nama : Dwi Marcello Haryadhi S.

Kode : P3/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Menentang Motor ke Trotoar</p> <p>Analisis: Siswa belum mampu menuliskan judul drama yang sesuai dengan tema, tetapi maknanya dapat dipahami meskipun masih bersifat umum</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Purwa: konyol “Yuk caw, kalau hujan kan bisa pakai jas hujan wkwkwk. Kita ajak Usy juga yuk.” b. Evitbar: pintar “Kita mau membantu para pejalan kaki di trotoar agar terhindar dari pemotor nakal.” c. Usy: jagoan “Ada apa ini bawa-bawa nama gue, udah jago lu Cong?” “Kemana? Jangan bilang ke Bar!”</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan 3 orang tokoh yang tepat dengan penokohnya, namun dialog di atas belum cukup untuk menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju, mundur</p> <p>Analisis: Siswa belum mampu menuliskan alur yang disertai ketepatan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya sehingga cerita tidak menarik.</p>	3	2	6

4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Sekolah: Purwa, Evitbar, dan Usy merupakan tiga sekawan, mereka bertiga satu sekolah dan satu kelas. Jalan Raya: Mereka sepakat untuk memberantas pemotor roda dua yang naik ke trotoar di jalan raya.</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan disertai beberapa kramagung didalamnya.</p>	3	5	15
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Menentang Motor ke Trotoar “Pada saat itu, ada tiga anak sekolah Purwa, Evitbar, Usy merencanakan untuk membela keadilan dimana hak pejalan kaki di trotoar harus bersih dari pengemudi motor nakal (tepatnya bodoh). Pada saat itu di sekolah:....”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, serta amanatnya tidak dapat dipahami. Bahkan, tidak ada dialog didalamnya.</p>	10	2	20
Jumlah					51
<p>Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Siswa}{Skor\ Ideal} \times Standar\ Nilai\ (100)$ = $\frac{51}{100} \times 100 = 51$</p>					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa Dwi Marcello Haryadhi S. kode P3/Y mendapatkan nilai 51. Nilai pascates ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Dwi Marcello Haryadhi S. belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Evita Noer Annisa

Kode : P4/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
-----	--------------------	-------------------	-------	------------	------------

1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Pelajaran yang Tak Kuasai</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan judul drama sesuai dengan tema yang telah ditentukan serta maknanya mudah dipahami.</p>	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Via: cewek yang sangat membenci matematika (menangis keras) “Pokoknya aku benci matematika! Dan selamanya akan seperti itu.” b. Evan: kakak Via seorang juara olimpiade matematika “Pak Sato: “... Coba lihat kakakmu yang juara olimpiade itu...” “Lagipula salahmu sendiri yang hanya belajar saat mau ulangan, jika kamu ingin bisa matematika seharusnya kamu latihan terus dan teruskan? Lagi pula apa salah kakak? Kakak juga dulu sama sepertimu tapi kakak terus belajar dan belajar sampai bisa. Kalau kamu mau, kakak siap membantumu belajar.” c. Sato: Guru matematika “Lalu mengapa nilaimu seperti ini! Coba lihat kakakmu yang juara olimpiade itu. Pokoknya Bapak tidak mau tahu! Pulang sekolah kamu harus mengerjakan ulangan ini kembali.”</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan 3 orang tokoh yang sudah tepat dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan	<p>Data: Maju Via menangis tersedu-sambil memegang selemba kertas ulangan, Evan bertanya akan apa yang telah terjadi, setelah mengetahui apa</p>	3	5	15

	resolusi dalam drama.	yang terjadi, Evan membantu adiknya. Analisis: Siswa mampu menuliskan alur dan menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi secara lengkap dan sistematis meskipun tidak spesifik tertulis.			
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Sekolah: Pak Sato memarahi Via. Rumah: Via menangis karena kejadian di sekolah. Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Pelajaran yang Tak Kuasai (Pak Sato sedang membagikan hasil ulangan matematika) (Via menuruti apa yang Pak Sato perintahkan, sesampai di rumah) Analisis: Siswa sudah mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya dapat dipahami	10	5	50
Jumlah					93
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{93}{100} \times 100 = 93$					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P6/Y Evita Noer Annisa mendapatkan nilai 93. Nilai ini dalam kategori sangat baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Dwi Evita Noer Annisa tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Farhan Ednur Satria

Kode : P5/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Balap Liar</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan judul drama yang tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami.</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Rheza: konyol “kalian udah siap neglawan gue?” “lu berdua pengen kalah lagi ya kaya kemaren. Hahahaha.” b. Purwa: bodoh “ngelawan apaan?” c. Rizal: jago “aduh.... lu ngeremehin gue emm.” “maaf za, waktu kemaren malem ban gue bocor, lu tolak tawaran gue.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan 3 orang tokoh dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju Mundur</p> <p>Analisis: Siswa belum mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Sekolah: Rheza, Purwa, dan Rizal merupakan teman sekelas yang sangat nakal. Jalan Raya: mereka sepakat untuk balap liar di pasopati malam ini.</p> <p>Analisis: Siswa sudah mampu menuliskan adegan dan</p>	3	3	9

		latar yang sesuai dengan tema, tetapi masih kurang dalam membuat tema tersebut hidup.			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Balap Liar “Pada malam itu tepatnya pukul 10.30 Rheza, Purwa, dan Rizal sudah bersiap-siap untuk belap liar.” Analisis: Siswa mampu menuliskan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema, tetapi amanatnya masih sulit dipahami karena penulisan naskah nampak belum selesai.	10	1	10
Jumlah					35
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{35}{100} \times 100 = 35$					
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P5/Y Farhan Ednur Satria mendapatkan nilai 31. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Farhan Ednur Satria belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Ghina Fairuz Nadhifah

Kode : P6/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Perayaan Hari Guru Analisis: Siswa sudah sesuai dalam menuliskan judul drama yang berkaitan dengan tema.	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh:4 Tokoh dan Penokohan: a. Septi: ketua OSIS yang baik hati, sopan, menghormati kepada yang lebih tua. “Oh hai Tama, maaf tadi aku telat.” “Hallo semuanya, maaf ya telat!” b. Raka: wakil ketua OSIS yang lalai terhadap	2	4	8

		<p>tugasnya.</p> <p>“Septi:” Ya ampun Raka! Kamu gak pernah sekali aja bener kalau dikasih amanat....”</p> <p>“Riri: ...tapi masalahnya Raka lupa ngasih tau ke anggota laun kalau kita punya tugas buat ngedekor....”</p> <p>c. Riri: anggota OSIS yang baik hati.</p> <p>“...Tinggal kita berempat, jadi mau gak mau kita berempat harus menyelesaikan ini sekarang juga.”</p> <p>d. Tama: anggota OSIS yang ramah.</p> <p>“Hai Septi, kemari.”</p> <p>“Iya gak apa-apa ko, sekarang ayo cepet kita ke ruang OSIS ada masalah nih Ti.”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat menuliskan 4 orang tokoh yang sudah sesuai dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum cukup menggambarkan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Maju</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Ruang Osis: rapat membicarakan perayaan hari guru.</p> <p>Sekolah: Septi berlarian.</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data:</p> <p>Judul : Perayaan Hari Guru</p> <p>“Terlihat dari jauh seorang gadis mungil berlarian dengan sangat kencang. Ia memecah langkah kakinya memecahkan keheningan sekolah.”</p> <p>Analisis:</p>	10	2	20

	Siswa belum mampu menuliskan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema. Karena pemilihan judul tidak sesuai meskipun dalam naskah tersebut amanatnya mudah untuk dipahami.			
Jumlah				54
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{54}{100} \times 100 = 54$				
<p>Jadi, berdasarkan analisis data jawaban dari siswa dengan kode P6/Y Ghina Fairuz Nadhifah mendapatkan nilai 54. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Ghina Fairuz Nadhifah belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Ivandre Micola Putra

Kode : P7/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Komunitas (Anak Sekolah)</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan judul yang belum sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya sulit dipahami.</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 5 Tokoh dan Penokohan: a. Purwa: Ketua komunitas “Teman-teman daripada sekolah mending kita ngumpul di tempat perkumpulan kita yu.” “Rheza: Ica, tadi ketua kita mengajak kamu untuk masuk komunitas kita, gimana kamu mau tidak masuk komunitas kita?” “ Ok, bagus anggota jadi anggota kita tambah banyak.” b. Husen: anggota “Anggota: “Iya hayu, bagaimana kalau kita</p>	2	5	10

		<p>kabarin yang lainnya.”</p> <p>“Rheza kita mabal sekolah yu, mau engga?”</p> <p>“Biasa za, ke tempat kumpul kita.”</p> <p>c. Ica: Teman Rheza</p> <p>“Husen: Ok za, eh za sama ajakin temen kamu yang bernama Ica.”</p> <p>“Rheza: kenalin ini temen saya Ica, dia sekolah di SMA BPI.”</p> <p>d. Rheza: anggota</p> <p>“Hey teman-teman gimana kabar kalian?”</p> <p>“Mumu: Baik, kamu kemana saja za, jarang kumpul pada minggu-minggu sekarang.”</p> <p>e. Mumu: anggota</p> <p>“Baik, kamu kemana saja za, jarang kumpul pada minggu-minggu sekarang.”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat dalam menuliskan 5 orang tokoh , yang sudah sesuai dengan penokohnya. Namun, dialog di atas belum cukup menggambarkan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Maju</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Minggu lalu tepatnya hari jumat, di sebuah tempat kumpul ada anak-anak sekolah yang sedang nongkrong di sebuah warung yang bernama Wasta. Di sana mereka merokok dengan menggunakan seragam sekolahnya. Dan pada besok harinya mereka pun berkumpul lagi.</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan, latar dan menyertakan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	5	15
5.	Kemampuan siswa	Data:	10	3	30

dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Judul : Komunitas (Anak Sekolah)</p> <p>“Pada suatu pagi pukul 07.00 anak sekolah Bojongsoang, mereka tidak sekolah karena mabal ke tempat nongkrong. Disana mereka nongkrong dengan komunitas mereka, merekapun disana merokok, disana mereka bertemu dengan teman-temannya.”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya sulit dipahami.</p>			
Jumlah				67
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{67}{100} \times 100 = 67$				
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P7/Y Ivandre Micola Putra mendapatkan nilai 67. Nilai ini dalam kategori cukup dan sama dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Ivandre Micola Putra tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Karina Indriani

Kode : P8/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data:</p> <p>Tema: Pendidikan</p> <p>Judul: Belajar Matematika</p> <p>Analisis:</p> <p>Judul drama berkaitan dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya mudah dipahami.</p>	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Jumlah Tokoh: 5</p> <p>Tokoh dan Penokohan:</p> <p>a. Guru (Pak Danu): baik, tegas dan penyayang.</p> <p>“Dani mau sampai kapan kau jadi pemalas seperti ini?!”</p>	2	5	10

		<p>“kamu adalah pelajar, PR adalah tugas dari pelajar!”</p> <p>“...Dengan dimarahinya Dani oleh Pak Danu yang hanya bertujuan mendidik...”</p> <p>Murid:</p> <p>b. Sinta: Rajin dan pintar</p> <p>“... Di kelas tersebut terdapat para siswa yang menyenangi pelajaran matematika yaitu Sinta, Ibni dan Saipul...”</p> <p>“Sudah Pak.”</p> <p>c. Ibni: rajin dan baik hati</p> <p>“Sudah dong.”</p> <p>“...Akhirnya Sinta, Ibni dan Saipul memberi semangat pada Dani.”</p> <p>d. Dani: pemalas</p> <p>“... Dani terkenal sebagai murid pemalas di kelas...”</p> <p>“Saya belum Pak.”</p> <p>“Saya tidak malas, hanya tidak mau mengerjakan PR.”</p> <p>e. Saipul: pemalu</p> <p>“Sudah juga Pak.”</p> <p>“... Di kelas tersebut terdapat para siswa yang menyenangi pelajaran matematika yaitu Sinta, Ibni dan Saipul...”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat menulis sebanyak 4 orang dan sudah sesuai dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Maju</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar	<p>Data:</p> <p>Kegiatan belajar mengajar matematika di kelas XI IPA 1, pada saat pembelajaran terdapat</p>	3	4	12

	dalam drama.	salah satu siswa yang enggan belajar. Latar: di sekolah tepatnya di kelas XI IPA 1 Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan.			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Belajar Matematika Bentuk adegan dan latar: “Pada pagi hari di SMA Bakti Mulya, para siswa belajar pada pukul 07.00. Di kelas XI IP 1 pada jam pertama, memulai pelajaran Matematika....” Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya masih kurang mudah untuk dipahami.	10	4	40
Jumlah					78
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{78}{100} \times 100 = 78$					
<p>Jadi, dapat diketahui dari siswa dengan kode P8/Y Karina Indriani mendapatkan nilai 78. Nilai ini dalam kategori baik dan berada lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Karina Indriani tuntas pembelajaran naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Listiani Dewi Mayangsari

Kode : P9/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Penyesalan Seorang Anak Analisis: Judul drama yang dituliskan siswa masih kurang sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan	Data: Jumlah Tokoh: 3	2	3	6

	tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Tokoh dan Penokohan:</p> <p>a. Mita: Baik, pintar “Iya bener tuh Bud, kamu harus belajar yang benar biar nilai kamu memuaskan!” “Kamu harus jadi orang yang jujur.” “Nilai UKK kamu yang sekarang biar jadi pelajaran buat nanti kelas XI buat lebih bagus lagi.” (Mita menghampiri Tito)</p> <p>b. Budi: Baik “Kalau nilai kamu jelek kan orang tua kamu kecewa.” “UKK kamu nanti kelas XI harus bagus ya. Belajar yang bener!”</p> <p>c. Tito: Pemalas “Bud, Mit nilai UKK aku jelek.” (Tito menghampiri Budi dan Mita) “Belajar sih, cuman sekilas-sekilas habisnya malas.”</p> <p>Analisis: Penulisan jumlah tokoh yang dituliskan sebanyak 3 orang sudah tepat dengan penokohnya, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohan.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Di kelas</p> <p>Analisis: Siswa tidak tepat dalam menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan</p>	3	1	3
5.	Kemampuan siswa dalam membuat	<p>Data: Judul : Penyesalan Seorang Anak Bentuk adegan dan latar:</p>	10	5	50

naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>“Suatu hari ada 3 orang sahabat, yang bernama Mita, Budi, dan Tito. Sifat mereka bertiga berbeda-beda ada yang pintar, baik dan pemalas.”</p> <p>“(Tito berdiam diri sedih di depan meja Mita dan Budi)”</p> <p>Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya mudah dipahami.</p>			
Jumlah				69
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{69}{100} \times 100 = 69$				
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P9/Y Listiani Dewi Mayangsari mendapatkan nilai 69. Nilai ini dalam kategori sudah cukup dan lebih tinggi dari nilai KKM yang ditentukan. Dengan demikian, Listiani Dewi Mayangsari tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Melanisa Nur Ramdaniah

Kode : P10/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Masa Depan</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih bersifat umum</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Reyhan: baik</p> <p>“Kita udah kelas XII, sebentar lagi kita bakal jadi anak kuliah nih. Ngomong-ngomong kalian mau ngambil jurusan apa.”</p>	2	4	8

		<p>“Iya juga ya kenapa aku gak kepikiran kesana.”</p> <p>b. Azka: baik, bijaksana</p> <p>“Iya tuh bener juga kata Mike, dan kita juga harus pilih benar-benar jurusan yang kita mau agar kita tidak salah pilih yang ujung-ujungnya kita bakal malas kedepannya.”</p> <p>“Kita harus sukses bareng-bareng ya pokoknya.”</p> <p>c. Raisa: baik</p> <p>“Aku mau ngambil jurusan kedokteran deh kayaknya. (dengan nada yg sedih) padahal aku suka akutansi tapi orang tuaku ingin aku masuk ke jurusan kedokteran.”</p> <p>d. Mike: baik, bijaksana, tegas.</p> <p>“Oh begitu. Kalau aku sih maunya ngambil <i>photography</i> sesuai dengan keinginanku, itu juga adalah salah satu hobyku juga. Kalau Reyhan gimana kalau kamu ngambil jurusan yang kamu suka sesuai dengan keinginan kamu.”</p> <p>“Kalau Raisa mending kamu diskusiin lagi sama orang tuamu tentang jurusan apa yang kamu inginkan dan kamu ambil kedepannya.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan jumlah tokoh sebanyak 4 orang dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Sekolah: belajar Di sekolah, dikelas (mendiskusikan sesuatu), latar waktu: pulang sekolah</p>	3	4	12

		Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Masa Depan Bentuk adegan dan latar: “Ketika bel pulang sekolah, murid-murid SMA Global Jaya berlarian dari kelas menuju keluar kelas. Tetapi Azka, Rayhan, Mike dan Raisa masih berada di dalam kelas dan sedang mendiskusikan sesuatu.” Analisis Data: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, amanat didalamnya dapat dengan mudah dipahami	10	5	50
Jumlah					82
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{82}{100} \times 100 = 82$					
<p>Jadi, berdasarkan analisis dan data di atas, siswa dengan kode P11/Y Melanisa Nur Ramdaniah mendapatkan nilai 82. Nilai ini dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Melanisa Nur Ramdaniah tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Mukhlis Abdulrohim

Kode : P11/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Garuda Analisis: Judul drama yang ditulis siswa tidak sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami	2	3	6

2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Rendi Pangesti: seorang anak yang kurang ekonomi. “Tidak Pak saya ingin datang sendirian kesana untuk mengukur prestasi saya Pak (dengan rsa takut ayahnya Rendy pun bingung) Jangan bicarakan kepada Bapak saya ya Pak.” “Saya akan mencari botol-botolan untuk dijual.” b. Rahmat Saepudin: Bapak anak tsb. c. Rika: Istri dari bapak tsb. d. Culas: Teman Bapak tsb. “... bertemulah dengan teman bapaknya bernama Culas.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan 4 tokoh yang sesuai dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	4	8
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju-Mundur</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Berawal cerita ini, pada suatu hari ada sebuah keluarga yang kurang ekonominya sampai anak tsb. Tidak sekolah karena tidak mampu membayar biaya sekolahnya. Bapaknya hanya kerja berjualan dus bekas yang setiap harinya dia ambil dipinggir jalan dan tempat lain yang banyak orang tidak mau kesana karena lembab & bau, ibunya hanya ibu rumah tangga biasa tetapi dia sangat semangat menyemangati anaknya yg tidak sekolah. Anak tsb memiliki bakat yang sangat mampu menguasai bakat tsb</p>	3	3	9

		tetapi ayahnya tidak menyukai bakat anak tsb karena ayahnya tidak mau melihat anaknya memiliki penyakit asma seperti Alm. Kakek dari anak tsb. Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan alur seta menetapkan eksposisi, tapi tidak menetapkan komplikasi dan resolusi pada alur			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Garuda Bentuk adegan dan latar: “Pada suatu, anak tsb memberanikan diri untuk mencoba meraih prestasi dengan bekatnya disana dan bertemulah dengan teman bapaknya bernama Culas” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya tidak dapat dipahami.	10	2	20
Jumlah					49
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{49}{100} \times 100 = 49$					
<p>Jadi, dapat dilihat siswa dengan kode P11/Y Mukhlis Abdulrohim mendapatkan nilai 49. Nilai ini berada dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari KKM. Dengan demikian, Mukhlis Abdulrohim belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Nabila Dienul Haq Al Ayubi

Kode : P12/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Guruku, Inspirasiku Analisis:	2	5	10

		Judul drama sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya mudah dipahami.			
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Tisa: Baik “Iya juga sih. Beliau galak juga ada sebabnya kali, Mel. Mungkin Pak Al mau siswa didiknya lebih baik dari Pak Al.” “Ya waktu itu istri Pak Vio melahirkan dan Pak Vio nya gak ngajar. Jadi sekalian nengok aja.” b. Kiki: Baik “Kalau aku sih kagum sama Bu Amel. Beliau adalah sosok yang tegas juga, wangi, dan setiap masuk kelas selalu senyum.” c. Mela: Baik “Kok kamu tugasnya gak dikumpulin di sekolah sih?” “Nah sekarang kan udah pada mengagumi guru yang berbeda. Gimana kalau sosok beliau kita jadikan sumber inspirasi untuk kita?”</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan tokoh sebanyak 3 orang dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	3	6
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Lorong kelas (sedang asyik mengobrol)</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar meskipun yang sesuai dengan tema yang telah</p>	3	4	12

		ditentukan.			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Guruku, Inspirasiku Bentuk adegan dan latar: “Ada tiga sahabat yang sedang asyik mengobrol di lorong kelas. Ketiga sahabat 2 wanita dan 1 pria.” “Bel pun berbunyi, menandakan bahwa jam pelajaran akan dimulai.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya dapat dipahami.</p>	10	5	50
Jumlah					84
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{84}{100} \times 100 = 84$					
<p>Berdasarkan hasil penulisan naskah drama yang dibuat, Nabila Dienul Haq Al Ayubi mendapatkan nilai 84. Nilai ini dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Jadi, Nabila Dienul Haq Al Ayubi tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Nevanda A'la Nursabila

Kode : P13/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Ujian Nasional</p> <p>Analisis: Judul drama telah sesuai berkaitan dengan tema yang telah ditentukan dan maknanya mudah dipahami.</p>	2	5	10
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Queensa: cantik, baik</p> <p>“Semangat ya, baca doa dulu sebelum</p>	2	3	6

		<p>mengerjakan.”</p> <p>b. Keysa: sopan, ramah ”Jangan berbicara seperti itu, kita harus optimisa jangan pesimis seperti itu.” “Que, kita pulang bareng yu.”</p> <p>c. Bu Lina: wali kelas Queensa dan Keysa yg baik, sabar “...Bu Lina wali kelas Queensa membagikan hasil UN, Queensa pun dipanggil pertama oleh Bu Lina.”</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan jumlah tokoh sebanyak 3 orang yang sudah tepat dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Di sekolah: melaksanakan UN waktunya di pagi hari</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Ujian Nasional Bentuk adegan dan latar: (Bel sekolah pun berbunyi menandakan bahwa waktunya pulang) “Keesokan harinya mereka melaksanakan Ujian Nasional, soal pun dibagikan Queensa dan Keysa berada diruangan yang berbeda.” “Setelah Ujian Nasional diselenggarakan mereka pun menunggu hasil kelulusan.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama</p>	10	4	40

	berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya tidak mudah dipahami;			
Jumlah				74
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{74}{100} \times 100 = 74$				
<p>Jadi, dapat diketahui siswa kode P13/Y Nevanda A'la Nursabila mendapatkan nilai 74. Nilai ini dalam kategori cukup dan lebih tinggi dari nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, Nevanda A'la Nursabila tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Noviyani Dwi Sunarya

Kode : P14/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Guru</p> <p>Analisis: Judul drama sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan tetapi maknanya kurang dapat dipahami karena masih bersifat umum.</p>	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Rachel: Pelajar yang baik dan jujur, rajin “Assalamuallaikum bu” (sambil mencium tangan) “Ini bu tugas rachel harus dikumpulin pagi, terus kesiangan makanya rachel lari-lari.” “Ini bu tugasnya. Ada beberapa nomor yang takut salah bu.” “Iya sudah terima kasih bu, saya akan belajar lebih giat lagi.” b. Bu Peni: Guru yang baik, cerdas, semangat. “Iya sudah sini masuk, dan kumpulkan tugasnya rachel. Untuk yang lain siapkan buku</p>	2	2	4

		<p>PKNnya hal 13.”</p> <p>“Iya, sudah tidak apa-apa kan kamu sudah mengerjakan. Sudah usaha itu baik untuk mencapai sukses.”</p> <p>“Tidak susah ko, kamu pasti bisa. Usaha yang terbaik akan menghasilkan yang lebih baik untuk sukses. Sukai pelajarannya membaca dan menghapalkannya akan mudah ko.”</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa menuliska tokoh sebanyak 3 orang dan sudah tepat dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Maju</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data:</p> <p>Belajar di kelas</p> <p>Ujian di ruang ujian Rachel</p> <p>Analisis:</p> <p>Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai tema yang telah ditentukan</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data:</p> <p>Judul : Guru</p> <p>Bentuk adegan dan latar:</p> <p>“Suatu hari ada seorang murid bernama Rachel. Dia salah satu murid di SMANSA Bandung dia orang yang baik dan jujur, rajin ke sekolah dan belajar. (Saat memasuki bel masuk, Rachel berlari ke kelas dan bertemu dengan seorang guru di depan kelas)”</p> <p>“Beberapa minggu kemudian ada Ujian Tengah Semester. Rachel mengikuti ujian dengan baik. Kebetulan saat itu hari terakhir ujian pelajaran PKN dan Pengawasnya Bu Peni.”</p>	10	5	50

	Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar meskipun naskah tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan.			
Jumlah				80
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{80}{100} \times 100 = 80$				
<p>Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P14/Y Noviyani Dwi Sunarya mendapatkan nilai 80. Nilai ini dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Noviyani Dwi Sunarya tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>				

Nama : Nur Husen Aryo Wicaksono

Kode : P15/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Tugas</p> <p>Analisis: Judul sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun makna didalamnya masih bersifat umum</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan a. Ai: Rajin, bijak, baik “Ei, lu udah ngerjain tugas belum?” “Udah, tapi gua liat MTK ya, dikit lagi ko.” “Lu gamau ngerjain gitu?” “Dul, nih lu salin semua.” “Ya ayolah nyalin doang gampang kan.” b. Ei: Baik, pintar (tetapi tidak terlalu rajin) “Udah kalo MTK mah” “Oke., Eh dul lu udah belum?” “Belum, lu udah?” c. Dul: Malas, baik “Belum.” (menjawab dengan dingin)</p>	2	3	6

		<p>“Belum Bu.” “Ya nanti aja.”</p> <p>Analisis: Siswa telah tepat menuliskan tokoh sebanyak 3 orang dengan penokohan, tetapi dialog di atas belum cukup menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Sekolah: semua kisah ini terjadi.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Tugas “Ai, Ei dan Dul tiga bersahabat itu datang ke sekolah bersama. Sebelum memasuki kelas Ai dan Ei membicarakan tugas, sedangkan Dul tenang-tenang saja namun ketakutan, mereka pun masuk kelas” “Guru pun datang dan menagih tugas.” “Melihat Dul selalu terkena hukuman, Ai dan Ei berniat membuat Dul mengerjakan tugasnya.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu membuat naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya dengan mudah dapat dipahami</p>	10	5	50
Jumlah					80
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{80}{100} \times 100 = 80$					

Jadi, dapat diketahui siswa dengan kode P15/Y Nur Husen Aryo Wicaksono mendapatkan nilai 80. Nilai ini dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Nur Husen Aryo Wicaksono tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Nama : Purwadandy Rizky Febriansyah

Kode : P16/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Membaca</p> <p>Analisis: Judul drama yang dituliskan siswa sudah tepat dengan tema yang telah ditentukan tetapi maknanya sulit dipahami karena masih bersifat umum.</p>	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Maikel (kutu buku, gemar membaca) “Oh ini buku novel.” “Bagus. Baca halaman 171.” b. Andika “Kangen Band” (suka nge-band dan selalu kangen) “Hai, aku kangen sama kamu.” “Karena aku andika kangen band. Hei itu buku apa?”</p> <p>Analisis: Jumlah tokoh yang dituliskan sebanyak 2 orang dan sudah tepat dengan penokohnya, tetapi dialog di atas belum menggambarkan keseluruhan penokohan.</p>	2	2	4
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6

4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Adegan: 1 babak Latar: perpustakaan Analisis: Siswa tidak mampu menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	1	3
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Membaca Bentuk adegan dan latar: “Suatu hari di perpustakaan, Maikel sedang membaca tiba-tiba datang andika kangen band.” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya mudah dipahami.	10	2	20
Jumlah					39
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{39}{100} \times 100 = 39$					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P16/Y Purwadandy Rizky Febriansyah mendapatkan nilai 39. Nilai tersebut dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Purwadandy Rizky Febriansyah belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Rheza Saputra

Kode : P17/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Akibat Kesiangan Analisis: Judul drama yang dituliskan tidak sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya mudah dipahami	2	2	4

2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 4 Tokoh dan Penokohan: a. Eja: percaya diri “Biarin, lewat parkiran aja, nanti pengawasnya ga akan liat” “Ga akan! Simpen aja tas di gudang dekat parkiran, terus bilang aja kita abis dari lua, udah dateng dari tadi.” “Berhasil kan?” b. Mikol: Nakal “Wah telat nih!” “Klo ketauan?” “Lo jago juga bray!” c. Pengawas: galak “Ini tas siapa? Kalan berdua kan? Sekarang juga kalian masuk ke ruang Wakasek.” “Sekarang!” d. Kepala Sekolah: ramah dan bijak. “Kalian terlambat ya?” “Lain kali kalau kalian terlambat mengaku saja, jangan mencoba menipu kalian kan laki-laki. Ambil Qur’an baca surat Yasin sama artinya di speaker mesjid.”</p> <p>Analisis: Siswa menuliskan tokoh sebanyak 4 orang dan tepat dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan penokohan.</p>	2	4	8
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Parkiran: menyimpan tas di gudang biar ga ketauan telat Kelas: ketauan guru kalo tadi telat dan di</p>	3	4	12

		parkiran nyimpen tas Ruang Wakasek: diceramahi kepala sekolah Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan			
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Akibat Kesiangan “Suatu pagi yang rada mendung jam 06.45 di depan sekolah, ada yang ngobrol dan tergesa-gesa.” “Akhirnya mereka lolos masuk lewat parkiran dan melewati tangga tanpa ketauan pengawas di mesjid depan gerbang dan masuk kelas.” Analisis: Siswa telah mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya tidak mudah dipahami	10	4	40
Jumlah					70
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{70}{100} \times 100 = 70$					
Berdasarkan data dan analisis di atas, siswa dengan kode P17/Y Rheza Saputra mendapatkan nilai 70. Nilai pascates tersebut berada dalam kategori cukup dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Rheza Saputra tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.					

Nama : Riska Puspita Sari

Kode : P18/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Geng Motor (Anak Sekolah) Analisis: Judul drama yang dituliskan tidak sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya mudah dipahami	2	2	4

2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 5 Tokoh dan Penokohan: a. Usi: Ketua Geng Motor (Brigesz/Pacar Purwa) b. Reza: Ketua Geng Motor (GBR) c. Shifa: Ketua Geng Motor (XTC) “Brother! Pagi hari ini kita awali hari dengan mabuk-mabukan, gue ada minuman baru nih. Gua beli pake SPP demi kalam semua Brother!” d. Purwa: Ketua Geng Motor (Moonraker) e. Karin: Pacar Reza</p> <p>Analisis: Jumlah tokoh yang dituliskan sebanyak 5 orang dan sudah tepat dengan penokohan, tetapi pernyataan di atas belum menggambarkan keseluruhan penokohnya.</p>	2	5	10
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju-Mundur</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: “Pagi hari di sebuah tempat tongkrongan bernama “Cikutra Berani”. Da segerombolan anak geng motor, disana mereka merokok, minum-minuman keras dan lebih kagetnya mereka memakai seragam! Ternyata mereka semua anak sekolah, SMA! Sungguh menyayangkan generasi muda sekarang seperti itu, dan aneh pula pemilik warung tongkrongan itu bukan melarang mereka tapi ikut bergabung tertawa-tawa riang bersama.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan, latar dan menyertakan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	5	15

5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Geng Motor Bentuk adegan dan latar: "... bisa disebut setiap minggu hanya ada 2 kali hadir sekolah, dan itupun disekolah selalu dipanggil ke BK...." Analisis: Siswa tidak mampu menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	10	1	10
Jumlah					45
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{45}{100} \times 100 = 45$					
<p>Jadi, dapat diketahui dari analisis di atas siswa dengan kode P18/Y Riska Puspita Sari mendapatkan nilai 45. Nilai ini dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Riska Puspita Sari belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Rizal Maulana

Kode : P19/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	Data: Tema: Pendidikan Judul: Tiap Detik Analisis: Judul drama yang dituliskan tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami.	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Naruto: Baik, semangat "Bentar lagi Sasuke. Sabar ya." "Boleh juga. Tapi setelah aku mengerjakan PR ini." "Itu tidak bisa karena aku suka ketiduran kalau	2	2	4

		<p>sudah di kasur. Entah kenapa kekuatan kasur sangat kuat dan membuat mengantuk.”</p> <p>b. Sasuke: Nakal “Yeah. Kau benar Naruto! Tetapi jangan pulang dulu. Ayo kita main bola.” “Apa kau bilang. Itu bisa dikerjakan nanti malam!”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan 2 orang tokoh dengan penokohnya.</p>			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	<p>Data: Maju</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.</p>	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	<p>Data: Adegan 1 Babak Latar: Disekolah dalam kelas</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	<p>Data: Judul : Tiap Detik Bentuk adegan dan latar: “Pada suatu hari di sekolah terlihat 2 orang sedang bermain di kelas.” “Setelah 30 menit akhirnya Naruto selesai mengerjakan PRnya.”</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar meskipun tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi amanatnya mudah dipahami</p>	10	2	20
Jumlah					46
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{46}{100} \times 100 = 46$					

Jadi, dapat diketahui bahwa Rizal Maulana dengan kode P19/Y mendapatkan nilai 46. Nilai ini berada dalam kategori sangat kurang dan lebih rendah dari nilai KKM. Dengan demikian, Rizal Maulana belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Nama : Usi Destilawati

Kode : P20/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Terlambat</p> <p>Analisis: Judul drama yang dituliskan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, meskipun makna di dalamnya masih bersifat umum.</p>	2	4	8
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 3 Tokoh dan Penokohan: a. Renza: Cuek, baik "Maaf bu macet (dengan nada sedikit datar)" "Macet di kasur maksudnya bu." "Bu, kita sekolah bayar seharusnya jangan main hukum saja." "Kami minta maaf bu." b. Laras: Sopan, baik "Maaf bu saya telat (dengan nafas yang tidak teratur)" "Tapi bu... (terpotong)" c. Bu Shinta: Tegas, Baik "Macet? Rumah di dekat sekolah tinggal jalan macet? (sedikit berteriak)" "Itu tidak lucu Renza! Sekarang ka... (terpotong)" "(mengeleng-geleng kepala) Kalian! Sudah tau masuk jam tujuh masih saja terlambat! Sekarang Ibu tidak ingin mendengar alasan lagi, kalian berdua Ibu hukum lari 20 keliling</p>	2	3	6

		dilapangan.” Analisis: Jumlah tokoh yang dituliskan sebanyak 2 orang dengan penokohan sudah tepat.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Geban sekolah (pagi hari): Laras dan Renza terlambat datang ke sekolah mereka diberi hukuman dan diberi pengarahan oleh Bu Shinta Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan adegan dan latar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Terlambat “Terlihat Renza tengah berlari menuju sekolah, namun saat di gerbang sekolah ia dihadang oleh Bu Shinta guru yang terkenal tegas.” “Bu Shinta melihat Laras yang berada dibelakang Renza, dengan nafas yang memburu Laras menghampiri Bu Shinta” Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar tetapi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan amanatnya sulit dipahami.	10	4	40
Jumlah					72
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ $= \frac{72}{100} \times 100 = 72$					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P20/Y Usi Destilawati mendapatkan nilai 72. Nilai pascates ini dalam kategori cukup dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Usi Destilawati tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Nama : Wulan Amelia

Kode : P21/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Total Skor
1.	Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.	<p>Data: Tema: Pendidikan Judul: Dunia Tanpa Batas</p> <p>Analisis: Judul drama tidak sesuai dengan tema telah ditentukan tetapi maknanya dapat dipahami meskipun masih bersifat umum.</p>	2	2	4
2.	Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.	<p>Data: Jumlah Tokoh: 2 Tokoh dan Penokohan: a. Ray: giat, rajin, pintar “Engga, aku kefikiran aja apa yang aku lakuin selama ini pasti berdampak di masa yang akan datang. Nah, yang aku lakuin selama ini menurut aku masih bertele-tele, apalagi dalam hal mengerjakan tugas. Padahal aku kamu juga tau kan Dir cita-cita aku jadi seorang anggota Kopasus. Anggota kopasus mana ada yang bertele-tele kaya aku.” “Iya Dir mulai sekarang aku mau berubah. Aku mau sering belajar, dan latihan fisik biar nanti mantap gitu pas pendaftaran jadi anggota kopasusnya hehe.” b. Dira: mempunyai semangat yang tinggi, pintar, tekun, ulet dan pantang menyerah. “Oh kamu lagi merenung ya ternyata hahaha bagus deh kalo kamu kefikiran kaya gitu. Tapi kamu masih bisa berubah ko. Kamu masih bisa memperbaiki tugas-tugas kamu yang belum lengkap. Masih ada waktu ko kita kan masih kelas 1 SMA.”</p> <p>Analisis: Siswa sudah tepat dalam menuliskan sebanyak 2 orang dengan penokohnya, meskipun dialog di atas belum menggambarkan</p>	2	2	4

		keseluruhan penokohnya.			
3.	Kemampuan menuliskan alur, serta menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.	Data: Maju Analisis: Siswa mampu menuliskan alur tetapi tidak menetapkan eksposisi, komplikasi, dan resolusi didalamnya.	3	2	6
4.	Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.	Data: Ray menatap jendela di ruang kelas Analisis: Siswa sudah tepat menuliskan adegan, latar dan kramagung yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	3	4	12
5.	Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.	Data: Judul : Dunia Tanpa Batas Bentuk adegan dan latar: "Ray menatap ke arah luar, membayangkan apa yang telah ia lakukan selama 17 tahun ini. Baik buruk dirinya terbayang-bayang di pikirannya" "Bel masuk pun berbunyi, Ray dan Dira duduk di bangkunya masing-masing dan merekapun belajar dengan semangat menggebu-gebu." Analisis: Siswa mampu menuliskan naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Makna yang terdapat di dalam naskahpun mudah dipahami	10	5	50
Jumlah					76
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$ = $\frac{76}{100} \times 100 = 76$					
<p>Jadi, dapat diketahui bahwa siswa dengan kode P21/Y Wulan Amelia mendapatkan nilai 76. Nilai pascates tersebut dalam kategori baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Dengan demikian, Wulan Amelia tuntas pembelajaran menulis naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.</p>					

Berdasarkan hasil penilaian kegiatan pascates pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) yang disajikan, maka dapat diketahui data rekapitulasi hasil penilaian pascates siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung sebagai berikut.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Pascates Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS)

No.	Kode	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan	
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5			Tuntas	Tidak Tuntas
		Bobot								
(2)	(2)	(3)	(3)	(10)						
1.	P1/Y	4	8	6	3	50	71	71	√	
2.	P2/Y	8	6	12	10	40	76	76	√	
3.	P3/Y	4	6	6	15	20	51	51		√
4.	P4/Y	10	6	15	12	50	93	93	√	
5.	P5/Y	4	6	6	9	10	35	35		√
6.	P6/Y	8	8	6	12	20	54	54		√
7.	P7/Y	6	10	6	15	30	67	67	√	
8.	P8/Y	10	10	6	12	40	78	78	√	
9.	P9/Y	4	6	6	3	50	69	69	√	
10.	P10/Y	6	8	6	12	50	82	82	√	
11.	P11/Y	6	8	6	9	20	49	49		√
12.	P12/Y	10	6	6	12	50	84	84	√	
13.	P13/Y	10	6	6	12	40	74	74	√	
14.	P14/Y	8	4	6	12	50	80	80	√	
15.	P15/Y	6	6	6	12	50	80	80	√	
16.	P16/Y	6	4	6	3	20	39	39		√
17.	P17/Y	4	8	6	12	40	70	70	√	
18.	P18/Y	4	10	6	15	10	45	45		√
19.	P19/Y	4	4	6	12	20	46	46		√
20.	P20/Y	8	6	6	12	40	72	72	√	
21.	P21/Y	4	4	6	12	50	76	76	√	
Jumlah		134	140	141	226	750	1391	1391	14	7
Rata-rata		6,381	6,667	6,715	10,762	35,714	66,238	66,238		

Keterangan:

Aspek 1 = Kesesuaian judul drama dengan tema yang telah ditentukan.

Aspek 2 = Ketepatan menuliskan tokoh dan penokohan yang digunakan dalam drama.

Aspek 3 = Kemampuan menuliskan alur, meliputi eksposisi, komplikasi, dan resolusi dalam drama.

Aspek 4 = Ketepatan menuliskan adegan dan latar dalam drama.

Aspek 5 = Kemampuan siswa dalam membuat naskah drama yang berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Berdasarkan tabel yang telah dibuat, diketahui bahwa jumlah skor pascates siswa sebanyak 21 orang yaitu 1391. Jumlah rata-rata nilai pascates 66,238. Selain daripada itu, dari sejumlah 21 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) sedangkan 7 orang diantaranya masih belum tuntas dalam pembelajaran.

Dari tabel tersebut juga dapat diperoleh nilai terendah pascates yaitu 35 sebanyak satu siswa, dan nilai tertinggi adalah 93 yang didapatkan oleh satu siswa pula. Agar mempermudah menganalisisnya penulis menyajikan data nilai siswa berurutan dimulai dari yang paling terendah hingga tertinggi. Adapun urutan nilai pascates tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Urutan Nilai Pascates Terendah sampai Tertinggi

No.	Nilai Pascates Terendah sampai Tertinggi	Jumlah Siswa
1.	35	1 orang siswa

2.	39	1 orang siswa
3.	45	1 orang siswa
4.	46	1 orang siswa
5.	49	1 orang siswa
6.	51	1 orang siswa
7.	54	1 orang siswa
8.	67	1 orang siswa
9.	69	1 orang siswa
10.	70	1 orang siswa
11.	71	1 orang siswa
12.	72	1 orang siswa
13.	74	1 orang siswa
14.	76	2 orang siswa
15.	78	1 orang siswa
16.	80	2 orang siswa
17.	82	1 orang siswa
18.	84	1 orang siswa
19.	93	1 orang siswa
Jumlah		21 orang siswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor siswa yaitu, skor 35 sebanyak satu siswa, skor 45 sebanyak satu siswa, skor 34 sebanyak satu siswa, skor 45 sebanyak satu siswa, skor 46 sebanyak satu siswa, skor 49 sebanyak satu siswa, skor 51 sebanyak satu siswa, skor 54 sebanyak satu siswa, skor 67 sebanyak satu siswa, skor 69 sebanyak satu siswa, skor 70 sebanyak satu siswa, skor 71 sebanyak satu siswa, skor 72 sebanyak satu siswa, skor 74 sebanyak satu siswa, skor 76 sebanyak dua siswa, skor 78 sebanyak satu siswa, skor 80 sebanyak dua siswa, skor 82 sebanyak satu siswa, skor 84 sebanyak satu siswa, dan skor 93 sebanyak satu siswa.

Setelah pemaparan di atas, selanjutnya penulis menyajikan data distribusi frekuensi nilai pascates siswa sebagai berikut.

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Nilai Pascates
Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung

No.	Skor (Y)	Frekuensi (F)	F(Y)
1.	35	1	35
2.	39	1	39
3.	45	1	45
4.	46	1	46
5.	49	1	49
6.	51	1	51
7.	54	1	54
8.	67	1	67
9.	69	1	69
10.	70	1	70
11.	71	1	71
12.	72	1	72
13.	74	1	74
14.	76	2	152
15.	78	1	78
16.	80	2	160
17.	82	1	82
18.	84	1	84
19.	93	1	93
		$\sum f = 21$	$\sum f(y) = 1391$

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, penulis melanjutkan pada tahap menghitung nilai rata-rata pascates dengan rumus sebagai berikut.

$$My = \frac{\sum fy}{\sum N}$$

Keterangan:

My = Nilai Rata-rata Pascates

$\sum fy$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Maka menghitung rata-rata pascates dari penilaian pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) sebagai berikut.

$$My = \frac{\sum fx}{\sum N}$$

$$My = \frac{1391}{21}$$

$$My = 66,24$$

Jadi berdasarkan perhitungan di atas, dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar dengan menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI IPA I yang dijadikan sampel di SMA Pasundan 2 Bandung yakni sebesar 66,24.

Berdasarkan data yang diperoleh analisis data pembelajaran menulis drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) dapat diketahui dari data hasil prates dan pascates, kedua tes tersebut berupa tes tulisan berbentuk produk. Berdasarkan nilai prates dan pascates yang telah diuraikan di atas, dapat dihitung *mean* atau rata-rata nilai prates dan pascates dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Mean X (Prates) = \frac{\sum fx}{\sum N}$$

$$Mx = \frac{1120}{21}$$

$$Mx = 53,33$$

$$\text{Mean } Y (\text{Pascates}) = \frac{\sum fy}{\sum N}$$

$$My = \frac{1391}{21}$$

$$My = 66,24$$

$$\begin{aligned} \text{Selisih nilai} &= Y (\text{pascates}) - X (\text{prates}) \\ &= 66,24 - 53,33 \\ &= 12,91 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat nilai rata-rata pascates lebih besar daripada prates sebesar $66,24 > 53,33$ selisih 12,19. Hasil ini pula dapat dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Selisih prates pascates}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12,19}{21} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan tersebut, terlihat bahwa persentase selisih nilai rata-rata prates dan pascates sebesar 12,19 setara dengan 62%. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan atau peningkatan hasil belajar siswa. Artinya, pembelajaran menulis drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) berlangsung dengan baik.

c. Pengujian Mengenai Keberhasilan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar dengan Menggunakan Teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) Pada Siswa Kelas XI IPA I SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari perhitungan nilai prates dan pascates. Berkaitan dengan proses penilaian tersebut, maka penulis harus melalui beberapa tahapan dalam menghitung signifikansi peningkatan hasil belajar menulis drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) sebagai berikut.

Langkah 1: Membuat Tabel Persiapan

Tabel 4.17

**Hasil Penilaian Prates (X) dan Pascates (Y)
Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung**

Kode Siswa	Nama Siswa	X (Prates)	Y (Pascates)	Gain deviasi(d)	d^2
P1	Akifah Anya Istiqomah	62	71	9	81
P2	Deby Rossa Amalia	61	76	15	225
P3	Dwi Marcello Haryadhi S.	41	51	10	100
P4	Evita Noer Annisa	71	93	22	484
P5	Farhan Ednur Satria	34	35	1	1
P6	Ghina Fairuz Nadhifah	44	54	10	100
P7	Ivandre Micola Putra	67	67	0	0
P8	Karina Indriani	64	78	14	196
P9	Listiani Dewi Mayangsari	62	69	7	49
P10	Melanisa Nur Ramdaniah	58	82	24	576
P11	Mukhlis Abdulrohim	21	49	28	784
P12	Nabila Dienul Haq Al A.	64	84	20	400
P13	Nevanda A'la Nursabila	56	74	18	324
P14	Noviyani Dwi Sunarya	50	80	30	900
P15	Nur Husen Aryo W.	76	80	4	16
P16	Purwadandy Rizky F.	27	39	12	144
P17	Rheza Saputra	42	70	28	784
P18	Riska Puspita Sari	40	45	5	25

P19	Rizal Maulana	46	46	0	0
P20	Usi Destilawati	62	72	10	100
P21	Wulan Amelia	72	76	4	16
	Jumlah (Σ)	1120	1391	271	5305

Langkah II: Mencari *Mean* Selisih dari Prates dan Pascates

Mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan prates merupakan langkah awal penulis, yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang terendah hingga tertinggi. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata prates dengan rumus sebagai berikut.

Mean prates

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{\Sigma N}$$

$$Mx = \frac{1120}{21} = 53,33$$

Mean pascates

$$My = \frac{\Sigma fy}{\Sigma N}$$

$$My = \frac{1391}{21} = 66,24$$

Mean Selisih

$$Md = \frac{\Sigma d}{\Sigma N}$$

$$Md = \frac{271}{21} = 12,91$$

Langkah III: Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menulis drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{\Sigma N}$$

$$\Sigma xd^2 = 5305 - \frac{(271)^2}{21}$$

$$\Sigma xd^2 = 5305 - \frac{73.441}{21}$$

$$\Sigma xd^2 = 5305 - 3497$$

$$\Sigma xd^2 = 1807,81$$

Langkah IV: Mencari Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menulis drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma Xd^2}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{12,91}{\sqrt{\frac{1807,81}{21(21-1)}}} \\ &= \frac{12,91}{\sqrt{\frac{1807,81}{21(20)}}} \\ &= \frac{12,91}{\sqrt{\frac{1807,81}{420}}} \\ &= \frac{12,91}{\sqrt{4,30}} \\ &= \frac{12,91}{2,07} \\ &= 6,24 \text{ (thitung)} \end{aligned}$$

Langkah V: Menghitung Nilai T_{tabel} dengan Taraf Signifikansi 5% pada Tingkat Kepercayaan 95% Terlebih Dahulu Menetapkan Derajat db (derajat kebebasan)

Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2}a \right) (d. b)$$

$$d.b = N - 1$$

$$= 21 - 1$$

$$= 20$$

$$\text{Taraf signifikansi } (a) 5\% = 0,05$$

$$\text{Taraf kepercayaan } 95\% = 0,95$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a \right) (d. b)$$

$$= (1 - 0,05) (20)$$

$$= (1 - 0,025) (20)$$

$$= (0,975) (20)$$

$$= 2,086 \text{ (lihat tabel nilai persentil)}$$

Langkah VI: Menguji Signifikansi dengan Koefisien

Setelah melakukan pengolahan dan dengan cara perhitungan yang sesuai dengan aspek yang dinilai, penulis melakukan penafsiran terhadap data yang dihasilkan. Meninjau dari langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya, data terhitung menggunakan t_{tes} , maka diperoleh t_{tabel} 2,086 dan t_{hitung} 6,24 untuk menguji signifikansi koefisien t , maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $6,24 \geq 2,086$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan pascates pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung dalam pembelajaran menulis drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS). Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama, karena dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Pada bab sebelumnya yakni bab II, penulis menyampaikan mengenai hipotesis penelitian yang dilakukan penulis. Hipotesis tersebut merupakan patokan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun hal-hal yang disampaikan penulis mengenai hipotesis sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS).
- 2) Siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung mampu menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS).
- 3) Teknik *Amanah*, *Rahmah*, *Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan uraian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama dapat diterima**, artinya penulis mampu melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh penulis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yakni 3,8 untuk perencanaan dan 3,75 untuk pelaksanaan pembelajaran. Jika dikumulatikan jumlah keseluruhan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran dari nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah 7,55. Nilai rata-rata yang diperoleh yakni 3,775. Sesuai dengan kategori nilai, penulis memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A).

Hipotesis kedua dapat diterima, artinya siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung mampu menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS). Hal ini dapat dilihat dari *gain* keseluruhan yang diperoleh siswa yaitu 271 dengan rata-rata *gain* 12,91 atau sebesar 62% peningkatan hasil nilai prates dan pascates.

Hipotesis ketiga dapat diterima, artinya teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji statistiik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,24 \geq 2,086$ dalam tingkatan kepercayaan 95% dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 20. Dengan demikian, teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka **ketiga hipotesis dapat diterima** dan penelitian yang dilakukan penulis dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 berhasil dengan baik.

D. Pembahasan Penelitian Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berorientasikan Bentuk Adegan dan Latar Menggunakan Teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.

1. Pembahasan Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penelitian yang dinilai tidak hanya siswa saja, tetapi penulis pun dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini, penulis akan melakukan pembahasan dari hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Terdapat 30 aspek yang menjadi bahan penilaian. Nilai tertinggi untuk setiap aspek dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah 4, dan nilai terendah adalah 1.

Dalam perencanaan pembelajaran, penulis mendapatkan total nilai 38 dengan rata-rata nilai sebesar 3,8. Nilai tersebut berasal dari 10 aspek penilaian perencanaan pembelajaran yang mendapatkan nilai 4 yakni mencakup kategori bahasa dalam ejaan, ketepatan dan keserasian berbahasa, serta kategori kemampuan yang mencakup kesesuaian standar kompetensi dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pokok, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator, kesesuaian

penilaian belajar dengan indikator, dan buku sumber yang digunakan. Nilai 3 pada aspek yang dinilai mencakup kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok, dan media/alat peraga yang digunakan.

Untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran, penulis mendapatkan total nilai sebesar 75 dan rata-rata 3,75 dari 20 aspek penilaian. Keseluruhan ini mencakup nilai 4 pada aspek kegiatan belajar mengajar yakni kemampuan mengkondisikan kelas, kemampuan apersepsi, kesesuaian bahasa, kejelasan suara, kemampuan menerangkan, penggunaan media/alat pembelajaran, serta metode dan teknik mengajar. Dalam aspek bahan pengajaran mencakup penguasaan materi. Dalam penampilan mencakup aspek kemampuan berhubungan dengan siswa, stabilitas emosi, pemahaman terhadap siswa, kerapihan berpakaian, dan kemampuan menggunakan umpan balik. Aspek terakhir yakni pelaksanaan prates dan pascates yang mencakup konsekuensi terhadap waktu, dan keterlibatan pelaksanaan tes.

Perolehan nilai 3 dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran penulis dapatkan pada kegiatan belajar mengajar yakni aspek kemampuan memberikan contoh, dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi, dan pengelolaan kelas. Dalam aspek bahan pengajaran pemberian contoh media pembelajaran, dan ketepatan waktu.

Jika dikumulatifkan, penulis mendapatkan nilai 3,75. Nilai tersebut dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti, penulis mampu melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah (ARTS)* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.

2. Pembahasan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa

Penilaian ini mengarah pada observasi sikap dan perilaku siswa yang diamati oleh penulis saat proses pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan p ini dilakukan oleh penulis secara tidak disadari oleh siswa. Aspek yang dinilai yaitu tanggung jawab, mandiri, kreatif, kerja keras, dan disiplin. Kelima aspek tersebut ditentukan oleh penulis berdasarkan tuntutan kurikulum yang berlaku sesuai dengan tingkat kesulitan pembelajaran.

Rentang nilai yang digunakan yaitu paling tinggi 5 dan terendah yakni 1. Hasil keseluruhan penilaian proses adalah 355 dari 5 aspek yang dinilai serta jumlah siswa sebanyak 21 orang sehingga rata-rata nilai yakni 3,381 atau digolongkan cukup baik.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, diketahui dari siswa 21 orang jumlah setiap aspek yang dinilai yaitu tanggung jawab sebesar 70. Nilai ini terdiri dari 2 orang mendapatkan nilai 5 dikarenakan tekun dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, 7 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik, 8 orang dengan nilai 3 setara dengan cukup serta 4 orang mendapatkan nilai 2 dengan kategori kurang. Pada jumlah dan rincian di atas, aspek tanggung jawab ini mendapatkan rata-rata 3,33.

Pada aspek mandiri 2 orang mendapatkan nilai 5 dengan kategori amat baik, 5 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik, 10 orang dengan nilai 3 setara dengan cukup serta 4 orang mendapatkan nilai 2 dengan kategori kurang. Aspek ini mendapatkan jumlah 68 atau setara dengan 3,238 dari 21 orang siswa.

Kategori ini masuk pada keterangan cukup, sehingga pada proses pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung cukup mandiri.

Aspek selanjutnya kreatif. Aspek ini berjumlah 73 dengan rata-rata 3,476 dari 21 orang siswa. Rincian aspek kreatif yakni 4 orang mendapatkan nilai 5 dengan kategori amat baik, 5 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik, 9 orang dengan nilai 3 setara dengan cukup serta 3 orang mendapatkan nilai 2. Kategori dengan rata-rata aspek ini yaitu cukup, hal ini berarti siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung cukup kreatif dalam proses pembelajaran.

Dalam aspek penilaian selanjutnya yakni sikap kerja keras. Aspek ini berjumlah 78 dengan rata-rata 3,714 dari 21 orang siswa. Rincian aspek kreatif yakni 2 orang mendapatkan nilai 5 dengan kategori amat baik, 12 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik, 6 orang dengan nilai 3 setara dengan cukup serta 1 orang mendapatkan nilai 2. Kategori dengan rata-rata aspek ini yaitu cukup, artinya dalam pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung cukup bekerja keras.

Aspek selanjutnya disiplin. Aspek ini berjumlah 66 dengan rata-rata 3,143 dari 21 orang siswa. Rinciannya yakni, 7 orang mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik, 10 orang dengan nilai 3 setara dengan cukup serta 4 orang mendapatkan nilai 2. Kategori dengan rata-rata aspek ini yaitu cukup, hal ini berarti siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung cukup disiplin dalam proses pembelajaran.

3. Pembahasan Hasil Nilai Prates Siswa

Kegiatan prates diberikan oleh peneliti pada awal pembelajaran, ini berarti siswa belum diberikan perlakuan dalam bentuk pembelajaran melalui teknik

Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah (ARTS). Hasil prates ini akan menentukan sejauh mana kemampuan awal dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan analisis dan data yang telah didapatkan penulis, diketahui dari 5 aspek yang dinilai jumlah skor keseluruhan siswa yakni 1128. Hal ini pula menjadi jumlah nilai keseluruhan siswa sebesar 1128. Jika di hitung nilai rata-rata prates menggunakan rumus, siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung dengan jumlah 21 orang ini mendapatkan rata-rata sebesar 53,714.

Hasil prates pada siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi didapatkan oleh satu orang dengan kode P15/X Nur Husen Aryo Wicaksono dengan nilai 76, sedangkan nilai terendah sebesar 21 diperoleh oleh siswa dengan kode P11/X Mukhlis Abdulrohim. Jika diperhatikan dengan teliti dari hasil distribusi frekuensi nilai prates siswa, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan yakni sebesar 66. Bahkan, jika melihat jumlah rata-rata nilai prates siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung yang berjumlah 21 orang, termasuk pada kategori belum tuntas nilai KKM. Hal ini dikarenakan hanya 3 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, 18 lainnya belum tuntas pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar.

Pada kegiatan prates, siswa banyak menemui kesulitan pada saat menulis kerangka penulisan naskah drama sebelum pada tahap menulis naskahnya. Hal tersebut dapat pula disebabkan karena pemahaman siswa tentang menulis naskah drama. Maka dari itu, untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam pembelajaran, peneliti menerapkan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah, dan Sillah* (ARTS).

4. Pembahasan Hasil Nilai Pascates Siswa

Setelah diberikan perlakuan berupa teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS), siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar. Hampir seluruh setengah siswa dalam kelas mampu lebih baik dari hasil nilai prates.

Dalam kegiatan pascates nilai tertinggi yaitu 93 diperoleh satu orang siswa dengan kode P4/Y Evita Noer Annisa dan nilai terendah yaitu 35 diperoleh satu orang siswa dengan kode P5/Y Farhan Ednur Satria. Jumlah nilai yang diperoleh pada kegiatan prates pada pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar menggunakan teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung adalah sebesar 1391 atau setelah digunakan rumus rata-rata berjumlah 66,238 dari 21 siswa.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, rata-rata nilai pascates masuk ke dalam kategori cukup dan setara dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan. Hasil untuk nilai KKM pula, dari 21 siswa sebanyak 14 orang telah tuntas dan 7 siswa belum tuntas dalam pembelajaran menulis naskah drama berorientasikan bentuk adegan dan latar. Selain itu pula, didapatkan nilai rata-rata prates sebesar 53,33 sedangkan pascates 66,237. Selisih ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dibahas dalam pembahasan prates dan pascates, penulis menyimpulkan bahwa perlakuan berupa teknik *Amanah, Rahmah, Taadubah*, dan *Sillah* (ARTS) yang diberikan oleh penulis berhasil.